

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X  
DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 1 SEWON BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
AGUSTINA DWI WULANDARI  
NIM 11511244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:  
Agustina Dwi Wulandari  
NIM 11511244015

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas x dalam memilih Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon meliputi internal (kemauan, kesenangan, dan motivasi) dan eksternal (kekeluargaan, masyarakat, dan sekolah), (2) mengetahui faktor-faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa kelas x dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan di SMK N 1 Sewon khusus siswa kelas x Jurusan Tata Boga bulan Januari 2015 sampai Februari 2016. Populasi yang digunakan 127 siswa atau 4 kelas yang ada di SMK N 1 Sewon Bantul. Penelitian ini 95 siswa sebagai sampel dan 30 siswa untuk sampel uji coba. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup (kuesioner). uji validitas instrument menggunakan validitas konstruk *expert judgement* dan Validitas isi dengan *Product Moment*. Hasil Uji validitas menghasilkan 37 butir soal yang valid, dan 3 butir soal yang tidak valid dari jumlah soal sebanyak 40 butir soal. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach* dan mendapatkan nilai korelasi 0,929 dengan jumlah soal valid 37 butir, maka reliabilitas angket penelitian siswa yaitu  $\text{Alpha } 0,929 > r \text{ tabel } 0,361$  artinya instrument angket penelitian dengan tingkat reabilitas tinggi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas x dalam pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul yaitu Internal pada kategori sedang dengan mean 68,41 dan persentase 73,68%, unsur kemauan pada kategori tinggi dengan mean 36,97 dan persentase sebesar 62,10%, unsur kesenangan pada kategori sedang dengan mean 6,09 dan persentase 75,78%. Motivasi pada kategori rendah dengan mean 22,15 dan persentase 95,78%. Sedangkan Eksternal pada kategori sedang dengan mean 48,73 dan persentase sebesar 94,73%, unsur kekeluargaan pada kategori sedang dengan mean 29,47 dan persentase 53,68%, unsur masyarakat pada kategori sedang dengan mean 13,14 dan persentase sebesar 73,68%, unsur sekolah pada kategori dengan mean 6,12 dan persentase 66,32%. (2) faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa adalah unsur Internal, karena pada salah satu unsur mendapatkan persentase kategori tinggi yaitu unsur kemauan.

**Kata Kunci: Minat, Faktor Internal, Faktor Eksternal**

**FACTORS WHICH AFFECT STUDENTS' INTEREST IN CLASS X IN  
SELECTING CULINARY DEPARTMENT AT SMK N 1 SEWON BANTUL  
ACADEMIC YEAR 2015/2016**

By:

Agustina Dwi Wulandari

NIM 11511244015

**ABSTRACT**

This study aims to: (1) determine the factors that affect the students' interest in selecting Culinary Department at SMK N 1 Sewon including internal factor (willingness, pleasure, and motivation) and external factor (family, community, and school), (2) determine the dominant factors that affect the students' interest in selecting Culinary Department at SMK N 1 Sewon

This research is a quantitative descriptive research conducted at SMK N 1 Sewon for Culinary Art students Class X in January 2015 to February 2016. The populations were 127 students, or 4 classes at SMK N 1 Sewon Bantul. The samples of this study were 95 students and 30 students for pre test sample. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique. The data collection technique employed a closed questionnaire. Instrument validity test utilized expert judgment construct validity and content validity with Product Moment. Validity test results produced 37 valid items, and 3 invalid items from 40 items. Reliability testing employed alpha Cronbach formula and earned the value of 0,929 with the number of 37 valid items, then the students research questionnaire reliability is  $\text{Alpha } 0,929 > r \text{ table } 0,361$  which means the research questionnaire instrument has high degree of reliability. Data analysis technique used in this study was descriptive analysis.

The survey results reveal that: (1) the factors that affect the students' interest in selecting Culinary Department at SMK N 1 Sewon Bantul namely, Internal factor is in medium category with a mean of 68.41 and a percentage of 73.68%, willingness aspect is in high category with a mean of 36.97 and a percentage of 62.10%, pleasure aspect is in medium category with a mean of 6.09 and a percentage of 75.78%. Motivation aspect is in low category with a mean of 22.15 and a percentage of 95.78%. Meanwhile, External factor is in medium category with a mean of 48.73 and a percentage of 94.73%, family aspect is in medium category with a mean of 29.47 and a percentage of 53.68%, society aspect is in medium category with a mean of 13.14 and a percentage of 73, 68%, school aspect is in category with a mean of 6.12 and a percentage of 66.32%. (2) the dominant factor affecting the interest of students is the Internal factors, because one of the factors earns high category percentage namely willingness.

Keywords: Interest, Internal Factors, External Factors

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM  
PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 1 SEWON BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh:

Agustina Dwi Wulandari

NIM 11511244015

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 1 Februari 2016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dr. Mutiara Nugraheni  
NIP.19770131 200212 2 001



Titin Hera Widi Handayani, M.Pd  
NIP.19790406 200212 2 001




**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X  
DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 1 SEWON BANTUL  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Disusun Oleh:**  
**Agustina Dwi Wulandari**  
**11511244015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan  
Teknik Boga fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 3 Maret 2016

**TIM PENGUJI**

<b>Nama/Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Titin Hera Widi Handayani, M.Pd Ketua Penguji/pembimbing		3 Maret 2016
Dr. Mutiara Nugraheni Sekretaris		3 Maret 2016
Sutriyati Purwanti , M.Si Penguji		3 Maret 2016

Yogyakarta, April 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003 *cc*

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016

Disusun Oleh:  
**Agustina Dwi Wulandari**  
**11511244015**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan  
Teknik Boga fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 3 Maret 2016

#### TIM PENGUJI

<b>Nama/Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Titin Hera Widi Handayani, M.Pd Ketua Penguji/pembimbing	.....	.....
Dr. Mutiara Nugraheni Sekretaris	.....	.....
Sutriyati Purwanti , M.Si Penguji	.....	.....

Yogyakarta, April 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

Dr. Moch Bruri Triyono  
NIP. 19560216 198603 1 003

5. Dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua Pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini. Atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Maret 2016  
Penulis,

Agustina Dwi Wulandari  
NIM. 11511244015

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina dwi Wulandari

NIM : 11511244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga S1 – NR

Judul TAS : Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X  
dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon  
Bantul Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ata penulisan karya ilmiah yang telah lazim, dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2016  
Yang Menyatakan,

Agustina Dwi Wulandari  
NIM 11511244015

## **MOTO**

Jangan Patah Menyerah, sebelum kesuksesan dapat kita raih...  
( Agustina)

Semua membutuhkan proses, demi mendapatkan sesuatu yang terbaik..  
( Agustina)

" Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh."  
( Confusius)

"Berdoa dan berusaha, selalu diutamakan "

"Membahagiakan Orang tua adalah tujuan utama"

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayahnya dan selalu memberikan jalan yang terbaik untuk saya...

“ Bapak Sugiyono dan Ibu Musiyam tercinta, terima kasih atas doa, bimbingannya serta dukungan baik berupa moral dan materil. Untuk kakak saya tersayang, saudara Glenar Ardian Putra S.Pdpendjas”

Lili Anggraini, selaku sahabat yang selalu memberikan masukan, kritikan dan semangat, terimakasih sudah membantu saya dalam segala hal...

Terima kasih teman-teman Remas dan Pemuda/i Niten Tirennggo Bantul yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan laporan ini dengan memberikan waktu luang untuk saya mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini”

Terima Kasih kepada Ibu Titin Hera Widi Handayani M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan masukan, saran dan kesabaran untuk membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.

Tak lupa teruntuk sahabat-sahabatku tersayang Mb Egi, Mb Titis, Arisna, Adis, Shinta, Pamela, Diah, Prima, Nisa, Lala, Vivin, Fitri, Putri dan teman-teman S1 NR kelas D angkatan 2011 yang selalu memberikan masukan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini”

Almamaterku UNY

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia – Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. bekeanan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Titin Hera Widi Handayani, M.Pd selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Yuriani, M.Pd dan Ludi Hantara S.Pd selaku validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sutriyati Purwanti M.Si, selaku Dosen penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara kompherensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB), Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan sekretaris yang telah memberikan koreksi dan perbaikan secara kompherensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Pendidikan Kejuruan .....	10
2. Informasi .....	14
3. Minat .....	17
4. Pengertian Pemilihan .....	34
5. Sekolah Menengah Kejuruan Tata Boga .....	35
6. Jasa Boga .....	37
7. Patiseri .....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	38

C. Kerangka Berfikir .....	41
D. Pertanyaan Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel .....	44
D. Variabel Penelitian .....	46
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	47
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskriptif Data .....	61
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Simpulan .....	89
B. Keterbatasan Penelitian .....	89
C. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Distribusi Populasi .....	47
Tabel 2. Distribusi Sampel .....	48
Tabel 3. Pemberian Skor .....	52
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen .....	53
Tabel 5. Perhitungan Reabilitas Instrumen .....	57
Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Instrumen .....	58
Tabel 7. Pengkategorian Skor .....	62
Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif ditinjau dari faktor internal .....	63
Tabel 9. Skor Instrumen ditinjau dari faktor internal .....	64
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian skor Internal .....	65
Tabel 11. Hasil Statistik Deskriptif unsur kemauan .....	66
Tabel 12. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Kemauan .....	67
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian skor unsur kemauan .....	67
Tabel 14. Hasil Statistik Deskriptif unsur kesenangan .....	69
Tabel 15. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Kesenangan .....	69
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian skor unsur kesenangan .....	70
Tabel 17. Hasil Statistik Deskriptif unsur Motivasi .....	71
Tabel 18. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Motivasi .....	72
Tabel 19. Distribusi Pengkategorian skor unsur Motivasi .....	72
Tabel 20. Hasil Statistik Deskriptif unsur Eksternal .....	74
Tabel 21. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Eksternal .....	74
Tabel 22. Distribusi Pengkategorian skor unsur Eksternal .....	75
Tabel 23. Hasil Statistik Deskriptif unsur keluarga .....	77
Tabel 24. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Keluarga .....	77
Tabel 25. Distribusi Pengkategorian skor unsur keluarga .....	78
Tabel 26. Hasil Statistik Deskriptif unsur masyarakat .....	79
Tabel 27. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Masyarakat .....	80
Tabel 28. Distribusi Pengkategorian skor unsur masyarakat .....	80

Tabel 29. Hasil Statistik Deskriptif unsur sekolah .....	82
Tabel 30. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Sekolah .....	82
Tabel 31. Distribusi Pengkategorian skor unsur Sekolah .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 2. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Internal .....	65
Gambar 3. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Kemauan .....	68
Gambar 4. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Kesenangan .....	70
Gambar 5. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Motivasi .....	73
Gambar 6. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Eksternal .....	76
Gambar 7. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Keluarga .....	78
Gambar 8. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Masyarakat .....	81
Gambar 9. Grafik pengkategorian Skor ditinjau dari Unsur Sekolah .....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matriks Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Lembar Presensi Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga
- Lampiran 3. Permohonan Ijin Validasi
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi
- Lampiran 5. Hasil Validasi Instrumen
- Lampiran 6. Angket Uji Coba
- Lampiran 7. Angket Penelitian
- Lampiran 8. Skor Uji Instrumen
- Lampiran 9. Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 10. Uji Reabilitas Instrumen
- Lampiran 11. Skor Penelitian
- Lampiran 12. Analisis Deskriptif
- Lampiran 13. Pengkategorian
- Lampiran 14. SK Pembimbing
- Lampiran 15. Surat Ijin Fakultas
- Lampiran 16. Surat Ijin Propinsi
- Lampiran 17. Surat Ijin Kabupaten
- Lampiran 18. Surat Ijin Sekolah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia untuk kelangsungan hidup, dalam membangun masa depan yang baik dan cerah. Pendidikan menjadi prioritas utama bagi manusia dalam memenuhi kebutuhan, seperti pekerjaan yang nantinya akan menghasilkan uang untuk menyambung keperluan hidupnya. Pendidikan ada berbagai macam pilihan yaitu pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal merupakan salah satu pendidikan yang menjadi pilihan beberapa orang yang membutuhkan pekerjaan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang bergerak sebagai pendidikan tambahan yang dibentuk sebagai pelengkap. Salah satu contoh ialah pendidikan kejuruan merupakan pendidikan formal yang sangat menguntungkan bagi orang-orang yang membutuhkan pekerjaan.

Memajukan perkembangan pendidikan pemerintah harus melakukan upaya-upaya dalam menanggulangi faktor-faktor yang bersangkutan dengan pendidikan, terutama dalam pemerataan pendidikan yang bisa diakses oleh semua kalangan masyarakat. Jika suatu bangsa memerlukan tenaga pendidik hal ini akan sangat memudahkan masyarakat yang merupakan tenaga pendidik itu sendiri. Melalui keahlian dan kompetensi yang dimiliki, masyarakat dapat dijadikan suatu pemacu dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Dalam hal ini pendidikan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Tidak hanya kompetensi, Informasi dalam dunia pendidikan juga sangat penting.

Hal ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan ataupun pendidikan pasti memerlukan informasi. Salah satunya dalam menentukan jurusan Tata Boga, siswa akan berusaha mencari informasi tersebut dari mulai internet, masyarakat setempat maupun dari sekolah itu sendiri. Informasi sangatlah penting untuk pertimbangan setelah memutuskan untuk masuk ke SMK, siswa tidak akan merasa ragu lagi. Informasi dari internet sebagai titik awal siswa dalam mencari informasi-informasi lain yang akan memudahkan siswa dalam memilih sekolah dan jurusan yang akan digelutinya. Siswa juga dapat bertanya kepada warga sekitar yang sedikit banyak mengetahui jurusan Tata Boga di SMK. Minat atau ketertarikan dapat timbul saat siswa mendapat informasi dari teman maupun kerabat tentang jurusan Tata Boga.

Informasi tentang sekolah yang diperoleh masyarakat masih minim, karena masih banyak masyarakat yang kurang memahami kecanggihan teknologi seperti internet yang memiliki segudang pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Selain internet, aktif bertanya juga salah satu tindakan yang dapat memberikan informasi. Tetapi pada era globalisasi ini masih ada masyarakat yang kurang dalam pengetahuan teknologi. Hal ini dapat mengurangi kelengkapan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam mencari sekolah. Informasi yang kurang dengan kesulitan yang ada, dapat menghambat proses memperoleh sekolah yang diinginkan.

Siswa yang akan lulus dari SMP sudah merencanakan ke sekolah mana mereka akan melanjutkan pendidikan. Tetapi bagi sebagian siswa, masih banyak yang belum bisa menentukan antara SMA atau SMK yang akan menjadi pendidikan selanjutnya. Hal ini dikarenakan peluang keduanya sangat berbeda satu samalain. Sebagian

siswa dari latar belakang yang sederhana lebih memilih untuk masuk SMK, dengan alasan mudah mencari pekerjaan. Oleh karena itu, di SMK siswa akan menerima pelajaran sesuai dengan kurikulum yang disediakan oleh sekolah dan akan diajarkan bagaimana bekerja dengan baik. Persepsi tersebut yang memicu siswa lulusan SMP untuk masuk ke sekolah SMK Tata Boga. Saat ini, masih banyak yang beranggapan jika masuk SMK tidak dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi atau kuliah. Hal itu dapat mempengaruhi masyarakat untuk melanjutkan studi ke SMA dengan alasan tidak dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Masih ada kesenjangan dalam mengambil keputusan, padahal jika masuk SMK akan lebih terjamin dalam hal pekerjaan.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki jurusan Tata Boga adalah SMK N 1 Sewon. SMK N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang berusaha menyelenggarakan pendidikan terutama dalam bidang boga. Selain Tata Boga juga terdapat Jurusan lainnya seperti Busana, Perhotelan, dan Rias Kecantikan, Pariwisata dan Pramugari. Tata Boga menjadi pilihan calon siswa karena peluang kerja yang mudah dan potensi untuk maju sangat jelas terlihat. Hal yang terkait jurusan ini, siswa dapat memilih sesuai keinginan sebelum memutuskan akan masuk ke sekolah menengah kejuruan.

SMK N 1 Sewon dalam menentukan penjurusan maupun pada saat penerimaan siswa baru, lebih mengutamakan pada siswa yang lebih dulu datang dengan keyakinan yang kuat. Selain dari tekad yang kuat dapat dilihat juga dari nilai dan tes yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini, penentuan yang bijak sangat berpengaruh untuk kelangsungan pendidikan mereka kedepannya. Biasanya, calon

siswa berminat masuk ke jurusan Tata Boga dengan alasan tertentu atau terpengaruh oleh faktor - faktor dari dalam (internal) seperti bakat atau hobi yang sudah tertanam sejak kecil. Sedangkan untuk faktor eksternalnya, dapat dilihat dari teman sebaya dan lingkungan yang mengajak untuk masuk ke jurusan Tata Boga, karenaakan langsung bekerja. Daya tarik yang memicu siswa untuk masuk ke SMK tersebut antara lain dari trend, fasilitas, profil sekolah dan lingkungan akan menguatkan tekad mereka masuk ke SMK tersebut.

Salah satu jurusan yang ada di SMK N 1 Sewon adalah jurusan Tata Boga. Tata Boga terbagi menjadi 2 program keahlian yaitu Jasa Boga dan Patiseri. Jasa boga merupakan pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Berbagai prinsip prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilaksanakan dibagian boga. Adapun beberapa kompetensi selain memasak, seperti menyajikan makanan dan melayani ataupun *service*. Pengetahuan Boga tidak hanya memasak sejadinya, tetapi dalam pengolahan tersebut harus menggunakan teknik yang benar dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Sedangkan patiseri juga sama-sama bergelut dibidang kuliner yang lebih dominan ke *bakery* dan kue.

Beberapa siswa mengatakan bahwa Faktor eksternal lebih mempengaruhi siswa untuk masuk ke sekolah menengah kejuruan, karena jika dilihat dari berbagai aspek keluarga, masyarakat dan sekolah dapat mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan Tata Boga. Peluang bidang boga ini sangat banyak dan merambah luas. Jika dilihat dari penelitian pendahuluan, minat siswa yang memilih Jurusan Tata Boga ini

dari tahun ketahun pasti akan mengalami perubahan, seperti halnya di SMK Negeri 1 Sewon ini mulai dari tahun 2011 minat siswa tidak stabil. Jika dilihat dari data yang diperoleh, tahun ajaran 2011/2012 terhitung peminat 240 orang dan diterima sejumlah 108 orang. Jika dilihat tahun berikutnya calon siswa yang ingin masuk jurusan tata boga sebesar 239 orang dan diterima sejumlah 96 orang. Pada tahun 2014/2015 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang dan lebih banyak dalam menerima calon siswanya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa informasi yang diperoleh kurang maksimal karena pada saat pengambilan data di sekolah, petugas hanya menemukan tiga tahun terakhir tersebut. Oleh karena itu, hal ini dapat diketahui bahwa calon siswa yang minat masuk ke jurusan Tata Boga dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Baru diketahui pula bahwa SMK N 1 Sewon telah menambahkan 2 jurusan yang sudah berjalan dari tahun 2014 kemarin. Jurusan tersebut yaitu jurusan Pariwisata dan Pramugari.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, Semua orang memerlukan pendidikan baik formal maupun non formal. Pendidikan formal merupakan salah satu pendidikan yang menjadi pilihan beberapa orang yang membutuhkan pekerjaan. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang bergerak sebagai pendidikan tambahan yang dibentuk sebagai pelengkap. Hal ini dapat menjadi pilihan seseorang akan melanjutkan ke sekolah mana mereka akan melanjutkan seperti SMA atau SMK.

Proses memperoleh sekolah yang diinginkan memerlukan informasi yang akurat, untuk itu teknologi internet sangat diperlukan. Jika masyarakat kurang informasi akan menyebabkan terhambatnya proses pencarian sekolah. Jadi, dengan

adanya teknologi dapat mempermudah proses pencarian sekolah. Minat merupakan hal terpenting dalam memilih suatu tindakan. Minat tumbuh dari beberapa faktor yaitu faktor Internal dan eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam menentukan jurusan di SMK tersebut sangat penting. Hal itu dikarenakan minat merupakan pemicu pertama yang akan menjadikan siswa lebih berhasil dalam segi pendidikan yang akan digelutinya. Minat merupakan sesuatu yang pasti ada dalam diri seseorang sebagai dorongan atau motivasi yang nantinya akan melakukan suatu tindakan yang menjadi keinginannya.

Seseorang yang hanya memiliki minat kecil, sewaktu-waktu dalam melakukan tindakan akan setengah-setengah dan tidak optimal. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengukur seberapa besar faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga dari mulai faktor internal dan eksternal. Penelitian ini juga dapat menjadi tolak ukur untuk menyeleksi calon siswa baru yang memiliki berbagai alasan masuk ke SMK Tata Boga. SMK N 1 Sewon memiliki Jurusan Tata Boga yang dari tahun ke tahun memiliki minat yang besar. Jika dilihat dari beberapa data yang diperoleh, setiap tahunnya calon siswa yang ingin masuk ke jurusan tersebut meningkat sangat pesat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat calon siswa yang lebih memilih SMA dari pada SMK. Jika dilihat keputusan peraturan menteri yang mengemukakan bahwa SMA lebih mempunyai system pembelajaran yang mendukung dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi, padahal jika dilihat dari prospek pekerjaan SMK lebih menjamin.
2. Informasi yang diterima calon siswa mengenai SMK N 1 Sewon masih minim.
3. Kurangnya pengetahuan calon siswa terhadap jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.
4. Belum diketahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam memilih Tata Boga di SMK N 1 Sewon.
5. Belum diketahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari faktor Internal (kemauan, kesenangan dan motivasi). Sedangkan faktor Eksternal (Keluarga, Masyarakat dan Sekolah). Peneliti memfokuskan pada masalah di atas karena para siswa dalam memilih sekolah kejuruan tidak akan tercapai segala cita-citanya sesuai dengan harapan yang diinginkan apabila faktor-faktor tersebut tidak saling mendukung satu dengan lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam memilih jurusan Tata Boga SMK N 1 Sewon?
2. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.
2. Mengetahui faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hal-hal yang diungkapkan dalam penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, sebagai bahan masukan dan pertimbangan tentang pemilihan program keahlian khususnya Tata Boga di jenjang pendidikan selanjutnya sesuai dengan minat masing-masing siswa.
2. Bagi Instansi sekolah, dapat dijadikan sumber informasi yang nantinya dapat menjadi tolak ukur dalam menyeleksi calon siswa baru.

3. Bagi Peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru berupa pentingnya Minat bagi siswa dan mengetahui faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih program keahlian Tata Boga di jenjang selanjutnya.
4. Bagi UNY, dapat dijadikan sumber informasi atau tolak ukur dalam menyeleksi calon mahasiswa baru dan dijadikan pedoman alasan mereka memilih masuk ke jurusan Tata Boga.
5. Bagi Masyarakat, sebagai bahan pertimbangan anak untuk memilih SMK dengan alasan dapat memperoleh pekerjaan dan dapat juga melanjutkan ke bangku kuliah.
6. Bagi Jurusan, Sebagai bahan pertimbangan yang nantinya akan berpengaruh untuk melihat skill siswa yang masing-masing memiliki kemampuan yang berbeda.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan Kejuruan**

Pendidikan sangat penting bagi seseorang tidak hanya pendidikan formal, yang harus mengikuti pembelajaran minimal 12 tahun. Pendidikan non formal juga dapat dipergunakan untuk memberi pelajaran tambahan yang memudahkan anak dalam belajar.

##### **a. Pengertian Pendidikan**

Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, di manapun manusia berada. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, mendasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Dwi Siswoyo, dkk (2011:1 dan 2). Dalam hal ini pendidikan sudah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003; pasal 1, ayat 1 pengertian pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian tersebut merupakan ungkapan makna teleologis dari pendidikan yakni menciptakan warga negara yang bertaqwa, berakhlak dan terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diselenggarakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang bersifat formal, nonformal maupun informal dengan berbagai jenjang mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi”.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) menurut undang-Undang no. 20 tentang system Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 15 di jelaskan bahwa:

“Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Lebih Spesifik dijelaskan di peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan target pendidikan menengah yaitu: pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pendidikan satu jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu. ” karena itu pendidikan kejuruan dekat dengan dunia kerja.

Adapun pendidikan yang baik, jika tidak didasari dengan adanya minat tidaklah sempurna, karena minat merupakan pemicu utama untuk mencapai masa depan yang cerah. Jika tidak mempunyai minat, maka pendidikan akan mengalami kendala dalam menjalaninya. Menurut Permendikbud No. 4 tahun 2015 yang menyatakan bahwa beban belajar peserta didik kelas X SMA berdasarkan kurikulum 2013 meliputi dua belas mata pelajaran yang berbeda pada peminatan IPA dan IPS. Sedangkan di SMK, beban belajar peserta didik sesuai dengan kelompok peminatan yang mengacu pada spektrum keahlian yang mencakup bidang keahlian, program keahlian, dan paket keahlian dengan jumlah 48 jam per minggu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa SMA maupun SMK memiliki kualitas masing-masing dalam hal pembelajaran maupun ilmu pengetahuannya. Perbedaan SMA dan SMK dapat dilihat dari segi pembelajaran yang didapat. SMA lebih mengutamakan pendidikan ilmu pengetahuan dari pada skill. Sedangkan SMK lebih mengutamakan kemampuan, karena SMK merupakan Sekolah menengah Kejuruan yang nantinya akan bekerja di dunia Industri.

## **b. Tujuan Pendidikan**

Pendidikan merupakan sesuatu yang mendasar terutama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Menurut Herbison & Myers (Panpan Achmad Fadji, 2000:36) pembangunan sumber daya manusia berarti perlunya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dari semua orang dalam suatu masyarakat. Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan.

Tujuan pokok pendidikan adalah membentuk anggota masyarakat menjadi orang-orang yang berpribadi, berperikemanusiaan maupun menjadi anggota masyarakat yang dapat mendidik dirinya sesuai dengan watak masyarakat itu sendiri (Nazili Shaleh Ahmad, 2011:3). Dari beberapa tujuan pendidikan yang telah dikemukakan dapat ditarik kesimpulan bahwa, tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia agar dapat memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya dengan melihat atau mengukur dari kepribadian, kemanusiaan dan sosialisasi dengan masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, dari keluarga, masyarakat, maupun dari lingkungan.

## **c. Pendidikan Kejuruan**

Oemar Hamalik (2001:24) menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu bentuk pengembangan bakat, pendidikan dasar keterampilan dan kebiasaan-kebiasaan yang mengarah pada dunia kerja yang dipandang sebagai latihan keterampilan. Oleh karena itu, keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memasuki lapangan kerja. Pendidikan kejuruan tidak hanya menyiapkan ketrampilan saja, tetapi juga menyiapkan sikap, kebiasaan serta nilai-nilai yang di perlukan untuk terjun ke dunia kerja. Tuntutan dunia kerja yang pada dasarnya membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas yang tidak hanya mengutamakan ketrampilan saja, akan tetapi juga memperhatikan sikap terhadap dunia kerja seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan lain-lain.

d. Tujuan SMK

Menurut Abdul Chamid & Rochmanudin (2011:40), tujuan sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilih.
- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan lebih tinggi.

Sedangkan tujuan sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berdasarkan Peraturan Pemerintah RI no. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Bab III pasal 77, yaitu sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan berkepribadian luhur.
- b. Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif.

- c. Sehat, mandiri, percaya diri, dan
- d. Toleran, peka sosial, demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu untuk membekali peserta didik selain dari akademik, etika, moral, mandiri, memiliki pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, juga bertujuan memberikan ketrampilan yang akan membantu peserta didik dalam menentukan arah dan perkembangan karier untuk masa depan.

## **2. Informasi**

Informasi merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, untuk mencari berita politik, mancanegara maupun dunia pendidikan. Tidak mudah untuk mendapatkan informasi hanya dari mulut kemulut. Informasi dari internet pun juga sangat membantu dalam menjalankan suatu usaha atau mencari sekolah yang diinginkan.

### **a. Pengertian Teknologi Informasi**

Informasi menurut Gordon B.Davis Zulkifli (2003:5) "informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk prospek masa depan".

Menurut Jogianto (2005:10) Kualitas dari informasi yang dihasilkan haruslah berisikan tiga hal berikut, yaitu :

1. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan.
2. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.

3. Informasi harus relevan, artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

Suatu informasi dapat mempunyai nilai. Nilai dari informasi dapat ditentukan dengan dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

#### b. Sistem Informasi

Terdapat beberapa pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli antara lain adalah sebagai berikut :

Definisi sistem informasi yang di tulis oleh Jogianto (2005 :11) dalam buku Analisis dan Desain Sistem Informasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”( Universitas Sumatera utara).

Jadi, sistem informasi yang di maksud adalah sistem yang terbentuk dalam sebuah organisasi yang menggerakkan beberapa orang dengan menggunakan strategi seperti transaksi harian, melakukan sesuatu hal yang berhubungan dengan kebersamaan dan membuat laporan-laporan pertanggung jawaban, agar nantinya dapat menjadi evaluasi kedepannya. Hal tersebut, dapat menjadi contoh suatu system informasi yang dilakukan diforum besar maupun kecil. Informasi dapat dilakukan dikehidupan sehari-hari maupun disuatu keompok. Sistem informasi yang di tulis oleh Abdul Kadir dapat dijelaskan sebagai berikut :

“Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.

Jadi, maksud system informasi yang dikemukakan diatas adalah system informasi dapat memberikan pelajaran, tentang bagaimana cara berbicara pada sesama anggota yang masih sulit untuk melakukan komunikasi. Hal itu dapat menjadi salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari masing-masing anggota. Adanya kombinasi yang baik antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi akan mempermudah suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu, pengertian sistem informasi menurut Krismiaji (2002; 12) adalah sebagai berikut;

Sistem Informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkn, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Kutipan dari Ridwan Iskandar Sudayat.SE).

Jadi, dari beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa informasi adalah kebutuhan penting bagi hidup seseorang. Karena, dengan adanya informasi seseorang lebih mudah untuk berorganisasi dengan komunikasi yang baik. Sedangkan untuk manfaat sistem informasi dapat memudahkan seseorang dalam mendapatkan pengetahuan yang hendak dicapai untuk masa depan. Informasi yang akurat dapat memberikan hasil yang memuaskan terkecuali jika informasi yang didapat hanya setengah-setengah dapat menggagalkan pencapaian yang maksimal. Oleh karena itu, informasi yang akurat sangat diperlukan seseorang dalam mendapatkan pengetahuan ataupun mencari sesuatu yang diinginkan dengan mudah.

### **3. Minat**

Minat timbul karena adanya kemauan pada diri seseorang, dari cara memperhatikan dan menirukan akan timbul yang namanya ketertarikan. Maka dari itu minat dapat muncul karena kebetulan ataupun terbiasa. Tidak semua minat yang ada pada diri dapat tersalurkan dengan baik, dapat juga sulit untuk terealisasikan.

#### **a. Pengertian minat**

Minat merupakan hubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung untuk merasa tertarik pada orang, benda atau pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. (Abd. Rachmad Abror. 2011:112). Menurut Slameto (2003: 54) minat terhadap kegiatan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu sifat pembawaan sedangkan ekstrinsik antara lain keluarga, sekolah, dan masyarakat atau lingkungan. Faktor intrinsik dapat digambarkan bahwa siswa sudah memiliki bakat tersebut dari SMP atau dari kecil, kemudian dikembangkan melalui SMK sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Sedangkan faktor ekstrinsik siswa mendapatkan dorongan dari keluarga dengan memberikan pengarahan yang jelas jika masuk SMK ataupun teman dan lingkungan juga dapat mempengaruhi siswa tersebut dalam memilih sekolahnya. Seperti yang dikemukakan oleh Elizabeth B, Hurlock bahwa minat merupakan sumber motivasi.

Menurut Elizabeth B. Hurlock (2005:114) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih bila mereka melihat bahwa sesuatu yang akan menguntungkan,

mereka merasa berminat. Selanjutnya menyebutkan bahwa minat memiliki 2 aspek yaitu aspek kognitif dan aktif efektif. Aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat sedangkan aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Menurut Elizabeth Hurlock (2005:114) biasanya minat berkembang dari pengalaman belajar seperti:

- 1) Belajar coba dan ralat. Dengan pengalaman mencoba dan meralat anak menemukan sesuatu yang menarik sehingga mereka merasa berminat.
- 2) Belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai dan dikagumi seperti orang tua , guru, atau orang lain. Sehingga mereka merasa diminati.
- 3) Melalui bimbingan dan arahan dari orang yang sudah ahli.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diperoleh informasi bahwa minat adalah sumber ketertarikan pada anak yang sewaktu-waktu dapat berubah. Minat tersebut dapat berupa minat pada suatu pelajaran, benda, maupun seseorang yang dikagumi dan berusaha untuk menjadi seperti mereka. Minat siswa untuk melanjutkan ke SMK Tata Boga didasari oleh rasa kemauan, rasa senang dan motivasi atau dorongan yang muncul dari diri sendiri maupun orang lain. Ketika calon siswa menganggap SMK jurusan tata Boga merupakan tempat yang sangat menari dengan mengeksplor kemampuan mereka pada bidang boga akan memudahkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan di sekolah tersebut. Minat timbul membutuhkan proses yang panjang, hal itu dapat dilihat dari calon siswa harus melalui tahap untuk menentukan proses kedepannya. banyak yang harus dipertimbang dengan alasan

tertentu yang mudah menggoyahkan minat tersebut. Orang berminat pada suatu bidang akan memberikan perhatian dan berusaha untuk mencapai atau memperoleh sesuatu yang bernilai baginya. Minat lebih menunjukkan kemungkinan tentang apa yang dilakukan bila sudah dewasa kelak.

#### **b. Pentingnya Minat**

Minat merupakan hal terpenting bagi orang yang akan menentukan suatu pilihan. Adanya minat orang dapat mempertimbangkan semua hal yang menurutnya membingungkan. Seperti yang dikemukakan oleh Elizabeth yang mengatakan bahwa minat memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan.

Elizabeth B. Hurlock (2005:114) mengatakan bahwa pada semua usia, minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, terutama selama masa kanak-kanak. Minat besar pengaruhnya terhadap proses dan pencapaian hasil belajar, karena pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

Jadi, pentingnya minat merupakan suatu perilaku yang memicu ketertarikan anak yang mempengaruhi proses dan pencapaian hasil belajar untuk kedepannya. Agar suatu saat anak dapat membentuk minat tersebut menjadi tindakan yang sesuai dengan keinginan anak. Minat yang ada dalam diri anak dapat berkembang menjadi pesat dan anak akan mudah berkreasi untuk melakukan kegiatan di sekolah.

### **c. Ciri-Ciri minat**

Minat memiliki beberapa ciri-ciri yang menjelaskan bahwa minat dapat mempengaruhi sesuatu hal yang dapat meningkatkan produktifitas tubuh dan memudahkan seseorang dalam mengeluarkan rasa ketertarikannya pada suatu hal.

Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Elizabeth Hurlock dibawah ini:

Menurut Elizabeth B. Hurlock (2005:117) mengatakan bahwa ciri-ciri minat yaitu:

#### 1) Minat tumbuh besar dengan perkembangan fisik dan mental

Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai. Minat menjadi lebih stabil. anak yang berkembang lebih cepat atau lebih lambat dari sebayanya. Mereka yang lambat matang karena sebagaimana dikemukakan terlebih dahulu, menghadapi masalah sosial karena minat mereka minat anak-anak sedangkan minat teman sebayanya mereka minat remaja. Jadi perkembangan kepribadian juga dapat mempengaruhi minat anak. Dapat dijelaskan, Jika dilihat dari perubahan fisik dan mental anak pada waktu pertumbuhan yang mengalami pertumbuhan pesat, fase ketertarikan anak pada suatu hal pasti akan lebih cepat dan dapat merespon sangat baik. Sedangkan pada anak yang mengalami perubahan fisik dan mental lambat akan memperlambat munculnya minat pada anak tersebut.

#### 2) Minat tergantung pada kesiapan belajar

Kesiapan belajar minat merupakan langkah awal minat itu tumbuh, sebagai contoh anak tidak mempunyai minat yang sungguh-sungguh terhadap permainan basket sampai mereka mempunyai otot dan fisik yang kuat dan strategi yang matang untuk mendorong mereka dalam melakukan permainan tersebut dengan

baik. (Elizabeth B. Hurlock (2005:117)). Jadi, minat dapat terbentuk pada kesiapan belajar anak, artinya dalam membentuk minat anak harus melakukan atau mempersiapkan sesuatu yang diinginkan tersebut dengan matang, karena jika kesiapan belajar kurang maka minat tersebut juga dapat menjadi kendala dalam melakukan kegiatan tersebut.

### 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian dari lingkungan anak, karena lingkungan anak kecil sebagian besar terbatas pada rumah. Minat mereka tumbuh dari rumah dengan bertambah luasnya lingkup sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mulai kenal. (Elizabeth B. Hurlock (2005:117)). jadi, minat bergantung pada kesempatan belajar merupakan proses pembelajaran yang dilakukan tidak hanya disekolah tetapi di lingkungan keluarga atau masyarakat juga dapat memunculkan minat. Seperti melihat salah satu keluarga yang memperoleh prestasi yang memuaskan. Hal itu dapat mempengaruhi anak untuk ingin menjadi seperti seseorang tersebut.

### 4) Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas akan membatasi minat anak. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai faktor dan keadaan anak. Misalnya anak yang cacat fisik, tidak memungkinkan mempunyai minat yang sama pada olahraga seperti teman sebayanya yang perkembangan fisiknya normal. (Elizabeth B. Hurlock, 2005:117). Artinya minat dapat dipengaruhi oleh keterbatasan perkembangan fisik dan mental. Seperti pendapat di atas yang mengemukakan

bahwa perkembangan minat terbatas. Hal ini menjadi kendala dalam mengembangkan minat anak dikarenakan misal cacat fisik yang memicu pada anak akan lebih sulit dalam mengembangkan minat yang dimilikinya.

#### 5) Minat dipengaruhi pengaruh budaya

Budaya yang dimaksud mereka menganggap minat yang anaknya inginkan sesuai dengan kebiasaan dan adat. Tidak ada kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai bagi mereka oleh kelompok budaya mereka. Jadi minat dapat berkembang karena pengaruh budaya, hal ini dapat di jelaskan bahwa minat dapat terjadi karena adanya adat-istiadat yang masih kental dalam tempat tersebut. Seperti contoh di Bali merupakan salah satu tempat yang memiliki adat istiadat yang kental terutama pada tariannya. Hal itu dapat memicu anak untuk tertarik pada tarian tersebut dan ingin mempraktekkannya. Di desa yang masih kental mudah dipengaruhi untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

#### 6) Minat Berbasis Emosional

Emosional seseorang mencakup aspek afektif, jika emosional tidak menyenangkan terhadap suatu objek, maka akan memperlemah minat pada dirinya. Jika emosional menyenangkan objek, maka minatnya akan lebih kuat dan menonjol. (Elizabeth B. Hurlock, 2005:117). Minat di atas bermaksud, jika seseorang memiliki emosional yang menyenangkan terhadap suatu objek, maka keinginan pada anak tersebut akan lancar. Sedangkan jika memiliki emosional tidak menyenangkan dapat mengakibatkan sesuatu yang tidak diinginkan akan terjadi lebih parah dari perkiraan. Hal ini dapat menentukan minat yang sudah didasari dengan kemauan pasti akan terwujud nantinya.

7) Minat itu egosentris

Egosentris merupakan meyakini seseorang untuk lebih yakin dengan minat yang dimilikinya, misalkan pelajaran bahasa Inggris. Jika orang itu yakin dalam mengerjakannya pasti akan membuahkan hasil yang optimal. Jadi, minat yang dibutuhkan.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor Internal merupakan faktor yang terdapat pada diri sendiri. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang diperoleh dari orang tua, lingkungan maupun teman sebaya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Bimo Walgito minat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu (Bimo Walgito, 2000:89). Sejalan dengan pendapat Janoer (Abdul Ranchman Shaleh, 2005:265), juga mengemukakan terdapat 2 hal yang mempengaruhi minat adalah faktor internal yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan faktor eksternal yaitu pengaruh yang datangnya dari luar individu .

Banyaknya faktor yang mempengaruhi minat, maka dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada minat siswa dalam memilih jurusan tata boga, dari faktor internal meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi siswa. Faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga/orangtua dan lingkungan sekolah, karena peran orang tua sangat mempengaruhi pendidikan anak baik formal maupun non formal dan

lingkungan sekolah merupakan akses dan interaksi di mana siswa mendapatkan pendidikan selama sekolah.

### **1) Faktor Internal**

Faktor Internal bisa disebut faktor dari dalam yang timbul atas kemauan dari diri sendiri yang sudah memiliki keyakinan yang kuat untuk memilih sesuatu. Di bawah ini ada beberapa faktor yang timbul dari dalam diri seseorang, yaitu:

#### a) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikembalikan oleh pertimbangan-pertimbangan akal budi. Adanya kemauan maka timbullah dinamika dan aktivitas manusia, menuju pada tujuan organisator dari karakter individu (Slameto, 2003:55)

#### 2) Kesenangan

Kesenangan adalah bagian dari komponen emosional yang menyertai motivasi. Komponen ini yang mengakibatkan rasa senang sehingga seseorang cenderung mengulang kembali perilakunya. Ketertarikan adalah perasaan senang, terpicat, menaruh minat pada sesuatu. Pada saat ketertarikan timbul dalam diri seseorang maka ada daya juang siswa untuk sekolah di SMK. (Slameto, 2003: 55)

#### 3) Motivasi

Menurut Oemar Hamalik dalam Djamarah, (2000:114). Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya suatu

perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.

Ngalim Purwanto (2003:70) menyebutkan bahwa, fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Pendorong manusia untuk berbuat atau bertindak, jadi sebagai penggerak atau motivator yang memberikan energi kepada seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.
- b) Menentukan arah perbuatan yaitu ke tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan guna mencapai tujuan dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi sebagai penggerak yang memberikan energi pada seseorang yang nantinya energi itu akan menjadikan seseorang tersebut menjadi lebih terdorong untuk melakukan suatu tindakan. Bila motivasi itu besar tentu pengaruh yang didapatkannya akan semakin baik, dan sebaliknya bila motivasi yang dimiliki itu kecil maka tujuan yang diinginkannya juga kurang baik.

#### 4) Emosi

Emosi atau perasaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan minat. Perasaan suka atau senang terhadap suatu pekerjaan akan membuat minat semakin bertambah.

## 5) Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang. Minat akan lebih berpengaruh terhadap suatu bidang jika berkompeten di bidang tersebut. Misalkan anak yang berminat di pelajaran matematika akan lebih berkompeten dalam mempelajari dibandingkan dengan yang tidak.

### a) Latar Belakang Pengetahuan

Anak seringkali berminat pada sesuatu yang sudah diketahuinya. Semakin banyak anak mengetahui, maka semakin berminat pada hal tersebut. Anak yang mengetahui banyak tentang pengetahuan berbusana, akan lebih berminat pada buku atau majalah *fashion* atau *Culunery* yang membahas tentang tren pakaian dan makanan terbaru.

### b) Pengalaman Orang Terdahulu

Minat dapat timbul pada diri seseorang terhadap suatu bidang dimana pengalaman orang lain di bidang tersebut mengalami keberhasilan. Misalkan anak termotivasi atau terdorong dapat menjadi sukses seperti orang tua maupun saudara-saudaranya.

## **2) Faktor dari Luar Individu (Eksternal).**

Faktor eksternal atau dapat disebut faktor yang datang dari luar individu yang dapat mempengaruhi sesuatu yang menyebabkan seseorang tersebut dapat memiliki ketertarikan yang besar. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan faktor lingkungan sekitar. Faktor-faktor tersebut dapat di jelaskan dibawah ini:

### (a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak mengenal dunia luar, yang berperan dalam hal ini tentu saja adalah orang tua. Orang tua berkewajiban mendidik anaknya. Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak mengenal dunia luar, yang berperan dalam hal ini tentu saja adalah orang tua. Orang tua berkewajiban mendidik anaknya. Orangtua yang mendidik secara baik akan melakukan bimbingan terhadap permasalahan yang sedang dialami oleh anak, termasuk menentukan minat. Orangtua yang mengarahkan dan membimbing minat anak, maka anak tersebut akan semakin yakin dengan pilihannya daripada orangtua yang acuh tak acuh terhadap minat anak, sehingga membuat minat anak menurun.

Salah satu pengaruh anak dalam menentukan sekolah yang akan dilanjutkan adalah keluarga. Sikap emosional dari orang tua pada lahirnya anak dan kasih sayang yang diberikan kepada anak selama hidupnya akan mempunyai efek tertentu pada tingkah laku anak dan perkembangan fisik dan psikisnya. Pola asuh atau sikap orang tua kepada anak berbeda satu dengan lainnya. Beberapa sikap orang tua kepada anaknya seperti: melindungi secara berlebihan dan hal ini akan menimbulkan ketergantungan yang lebih baik kepada orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati dengan sedikit kekangan. Adapula sikap orang tua yang memanjakan anaknya. Pola Asuh yang diterapkan orang tua terdapat berbagai macam. Pola asuh adalah ciri khas gaya pendidikan, pembinaan, pengawasan sikap, hubungan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anak. Jenis keluarga dan tempat anak dibesarkan mempengaruhi perkembangan anak dengan menentukan jenis hubungan antara anak dengan berbagai anggota keluarga. UU No 10 Th 1992 keluarga

didefinisikan sebagai unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami istri anak, atau ayah dan anak atau ibu dan anak. Pengertian keluarga yang di intisarikan oleh (Vebrianto dalam Farida Harahab & Tri Marsiyati, 2000:69) menyebutkan bahwa:

- (1) Keluarga merupakan sosial terkecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- (2) Hubungan sosial antara anggota keluarga relative tetap didasari atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi.
- (3) Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- (4) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan jiwa sosial.
- (5) Fungsi sosialisasi dan pendidikan yaitu mendorong keluarga sebagai wahana sosialisasi dan pendidikan anak yang sangat penting bagi seluruh anggota keluarga.

Dapat diketahui bahwa keluarga merupakan suatu kelompok terkecil dari masyarakat yang berhubungan langsung dengan anak yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang berfungsi untuk memelihara, merawat dan melindungi anak dalam rangka sosialisasi agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial serta dapat mempengaruhi perkembangan anak.

#### (b) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu bagi anak. Anak tersebut akan mempunyai minat yang tinggi jika terdapat hubungan baik dengan guru dan teman serta kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan anak. Minat dapat dikembangkan sejak usia anak masih terpaut dini lebih baik untuk kedepannya.

#### (c) Faktor Masyarakat

Masyarakat salah satu peran penting dalam mempengaruhi minat, seperti yang dijelaskan dibawah ini menurut nilai masing-masing.

### (1) Nilai Budaya

Nilai budaya berperan saat minat didukung budaya yang terdapat di daerah tersebut. Misalkan anak ingin menjadi seorang guru, lingkungan budaya mendukung karena menuntut ilmu merupakan hal yang penting sehingga peran guru diperlukan, hal ini akan menambah kuat minat pada anak.

### (2) Dukungan Sosial

Seorang anak akan merasa yakin dan lebih berminat dengan aktivitas atau tugasnya jika lingkungan sosial disekitarnya mendukung dan tidak melarang.

### (3) Teman Sebaya

Teman sebaya mempengaruhi lebih cepat masuk ke dalam pikiran dan lebih besar kemungkinannya. Teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik, begitu juga sebaliknya.

Menurut Syaifull Bahri (2011:166) Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperlihatkan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang

dapat membangkitkan kegairahan belajar anak didik dalam rentang waktu tertentu.

Minat dapat dibagi menjadi beberapa faktor yaitu:

(d) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat tinggal bagi seluruh makhluk hidup. Ary Ginanjar Agustian (2001:24) menyatakan bahwa pengalaman kehidupan dan lingkungan akan mempengaruhi cara berfikir seseorang yang berakibat terciptanya sosok manusia hasil pembentukan lingkungan sosialnya, demikian sebaliknya cara berfikir seseorang dipengaruhi persepsi indra mereka terhadap lingkungannya. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Robbins, Sp (1993:135) "*Perseption can be defined as a process by wich individual organize and intrepect their sensory impression in order to give meaning to their environment* " persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang ditempuh dimana individu mengorganisasikan dan menafsir kesan indra untuk memberikan makna pada lingkungan mereka.

(1) Lingkungan alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak didik yang hidup didalamnya.

(2) Lingkungan Sosial Budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

#### **e. Unsur-Unsur Minat**

Dalam kutipan ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain:

##### 1) Perhatian

Perhatian merupakan hal terpenting dalam mengikuti kegiatan baik dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam memilih suatu jurusan, khususnya SMK. Orang yang menaruh minat pada suatu aktifitas akan memberikan perhatian yang besar dan tenaga akan dikorbankan demi aktifitas tersebut. Oleh karena itu seseorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu jurusan atau pelajaran maka akan berusaha keras untuk mendapatkan yang terbaik.

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu obyek tertentu. Didalam gejala perhatian, ketiga jiwa tersebut juga sama tetapi unsur pikiranlah yang terkuat pengaruhnya. Dalam praktek sehari-hari antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap hampir sama. Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi/ pengenalan, konasi/ kemauan emosi), yang tertuju pada sesuatu obyek tertentu. Didalam gejala perhatian, ketiga fungsi jiwa tersebut sudah ada, tetapi unsur pikiranlah yang terkuat pengaruhnya, Abu Ahmadi (2003:151).

Menurut Bimo Walgito (2003:100) ditinjau dari segi timbulnya perhatian dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan. Perhatian ini erat kaitannya dengan minat individu. Apabila individu

tidak mempunyai minat terhadap suatu obyek, maka terhadap obyek itu biasanya timbul perhatian yang spontan. Misalnya, seorang siswa mempunyai minat pada jurusan tata boga, maka spontan perhatiannya akan tertuju pada bidang boga.

b) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

## 2) Perasaan

Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Tiap aktifitas dan pengalaman yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Pengertian perasaan dalam hal ini merupakan perasaan senang dan ketertarikan pada suatu benda maupun jurusan yang diinginkannya.

## 3) Motif

Motif atau motivasi merupakan daya dorong atau mendorong subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Menurut Bimo Walgito (2000:89), faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri dan faktor ekstrinsik adalah faktor yang dipengaruhi dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Janoer (Abdul Rachman Shaleh, 2005:265), juga mengemukakan terdapat 2 hal yang mempengaruhi minat adalah faktor internal

yaitu sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar dan faktor eksternal yaitu pengaruh yang datangnya dari luar individu.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi minat, maka dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada minat siswa dalam memilih jurusan tata boga, dari faktor internal meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi siswa. Faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga/orangtua dan lingkungan sekolah, karena peran orang tua sangat mempengaruhi pendidikan anak baik formal maupun non formal dan lingkungan sekolah merupakan akses dan interaksi dimana siswa mendapatkan pendidikan selama sekolah.

Motif merupakan ransangan, dorongan dan pembangkit tenaga bagi terjadinya tingkah laku. Pengertian motivasi mempunyai 4 elemen penting, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energinya pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni tujuan yang akan dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan (Bimo Walgito, 2003: 100)

#### **f. Fungsi Minat**

Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat pada dirinya, karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Minat merupakan suatu yang pribadi dan berhubungan dengan sikap, minat, sikap merupakan dasar bagi seorang dalam hal pengambilan keputusan

(Ngalim Purwanto, 2003:140). Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan atau menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seorang siswa untuk mencapai tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya melihat bahwa adanya minat pada diri seorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukan.

#### **4. Pengertian Memilih**

Pemilihan/ memilih merupakan suatu pengambilan keputusan yang dilakukan seseorang dalam mengatasi suatu pemecahan masalah melalui pemilihan pada satu pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Sesuatu yang dipilih ditentukan oleh pertimbangan selera dan rasionalitas individu. Menurut Siagian (2004:15) memilih adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternative yang dihadapi dan mengambil tindakan yang paling tepat. Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa memilih adalah suatu proses pemilihan alternative terbaik dari beberapa alternatif yang ditentukan dan dipertimbangkan untuk tindak lanjut sebagai suatu cara pada setiap pemecahan masalah. dalam hal ini SMK dianjurkan untuk lebih teliti dalam menentukan pilihannya.

#### **5. Sekolah Menengah Kejuruan Tata Boga**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar demi mempersiapkan peserta didiknya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri atau sebagai bagian dari suatu kelompok sesuai bidangnya masing-masing. Sekolah menengah kejuruan mempunyai misi utama untuk siswanya dalam memasuki lapangan kerja. Dengan demikian keberadaan SMK diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap

pakai, dengan kata lain SMK dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja. Program keahlian tata boga merupakan salah satu program keahlian yang terdapat di bidang keahlian pariwisata. Program ini berhubungan dengan pelayanan makanan, baik barang (produk) atau jasa. Program keahlian biasanya disebut dengan jurusan, jurusan tata boga ini mempunyai dua kompetensi keahlian sebelum berlakunya kurikulum 2013, yaitu kompetensi keahlian jasa boga dan patiseri.

a. Tujuan Umum SMK

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya Indonesia.
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alami dengan efektif dan efisien.

b. Tujuan Khusus SMK

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih. (Kurikulum SMK edisi 2006)

Lebih jauh dijelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK adalah bahwa: " Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional. Program keahlian Tata Boga merupakan salah satu program keahlian yang terdapat di bidang keahlian pariwisata. Program ini berhubungan dengan pelayanan makanan, baik barang (produk) atau jasa. Program keahlian biasanya disebut dengan jurusan, jurusan tata boga ini mempunyai dua kompetensi keahlian sebelum berlakunya kurikulum 2013, yaitu kompetensi keahlian jasa boga dan patiseri.

## **6. Jasa Boga**

Jasa Boga merupakan pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Berbagai prinsip prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilaksanakan dibagian boga. Adapun ada beberapa kompetensi selain memasak, seperti menyajikan makanan dan melayani ataupun *service*. Boga dalam

bidang memasak tidak hanya memasak sejadinya, tetapi dalam pengolahan tersebut harus menggunakan teknik yang benar dan sesuai dengan materi yang diajarkan (Anni Farida, dkk 2008:1-2)

## **7. Patiseri**

Patiseri merupakan salah satu pengetahuan dalam pengolahan dan penyajian makanan, khususnya mengolah dan menyajikan berbagai jenis kue. Patiseri berasal dari bahasa yaitu "*patisserie*" yang artinya kue-kue. Ruang lingkup patiseri menurut Anni Faridah, dkk (2008:3-4) mencakup tentang beberapa hal penting dalam pengolahan dan penyajian kue antara lain: metode pengolahan, *hygiene*, dan sanitasi, faktor kesehatan dan keselamatan kerja, teknik pengolahan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan bahan baku, pembagian produk patiseri. Produk patiseri dibagi menjadi 2 bagian yaitu kue-kue oriental dan kue *continental*, kue-kue tradisional termasuk kue oriental, sedangkan *continental* seperti *bread*s, *cake and icing*, *cookies pastries*, dan lain-lain. Patiseri merupakan salah satu jurusan yang kurang banyak diminati, walaupun prospek kedepannya juga bagus tetapi dalam hal kesulitan dan resiko lebih banyak untuk gagal.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa, Patiseri merupakan suatu program keahlian yang lebih menjelaskan tentang bagaimana cara pengolahan kue dan bakery yang benar dari mulai persiapan *mise an place* sampai penyajian dapat menjadi tolak ukur siswa dalam memilih program patiseri ini. Siswa yang dari awal sudah gemar melakukan eksperimen ataupun gemar kuliner kue dan roti, dapat lebih tertarik pada bidang olahan ini.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Rahma Susilowati melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Orangtua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Berbah Sleman Yogyakarta 2012/1013. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua siswa SMP menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK ditinjau dari faktor intrinsik (rasa tertarik, perasaan senang, motivasi), faktor-faktor yang mempengaruhi minat orangtua siswa SMP menyekolahkan anaknya ke jenjang sekolah menengah kejuruan ditinjau dari faktor ekstrinsik. Status ekonomi dominan mempengaruhi minat orang tua siswa SMP di kecamatan Berbah menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke jenjang SMK di kecamatan Berbah Sleman Yogyakarta adalah faktor intrinsik terdiri dari faktor rasa tertarik yang mempengaruhi minat orang tua sebanyak 53,45% termasuk kategori baik, faktor rasa senang sebanyak 65,53% termasuk kategori baik, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Orangtua Menyekolahkan Anaknya ke Jenjang SMK di Kecamatan Berbah Sleman Yogyakarta adalah faktor ekstrinsik yaitu status sosial ekonomi yang terdiri dari faktor tingkat pendidikan yang mempengaruhi minat orang tua 79,31% termasuk kategori sangat baik.
2. Eva Nofiyanti melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor Pendukung dalam Pemilihan Jurusan Busana Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulon Progo angkatan 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor

internal (minat, motivasi dan bakat) yang mendukung dalam pemilihan jurusan busana, mengetahui faktor-faktor eksternal ( pengaruh orang tua, pengaruh teman sebaya, kondisi status ekonomi orang tua) yang mendukung dalam pemilihan jurusan busana pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor internal yang meliputi minat dengan kategori tinggi, motivasi dengan kategori tinggi, bakat dengan kategori tinggi mendukung dalam pemilihan jurusan busana pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih KulonProgo. (2) Faktor eksternal yang meliputi (peranan orang tua dengan kategori tinggi, pengaruh teman sebaya dengan kategori cukup, status sosial ekonomi orang tuadengan kategori rendah) mendukung dalam pemilihan jurusan busana pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih KulonProgo. Dari hasil analisis data faktor tersebut yang paling dominan adalah faktor yang berasal dari dalam diri ( internal).

3. Nur Khayatun melakukan penelitian tentang Minat Siswa Melanjutkan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Busana di Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang minat untuk melanjutkan studi pada SMK Tata Busana di Klaten, mendapatkan informasi tentang minat siswa untuk melanjutkan studi pada SMK tata Busana di Klaten dilihat dari faktor lapangan kerja, mendapatkan informasi tentang minat siswa untuk melanjutkan studi pada SMK Tata Busana di Klaten dilihat dari faktor lingkungan. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Minat siswa untuk melanjutkan studi pada SMK tata Busana di Klaten di dorong oleh faktor orang tua dan keluarga memiliki nilai mean sebesar 20,30, mean ideal 21 sehingga

berkategori sedang, lapangan kerja dengan dengan nilai mean sebesar 29,86 mean ideal sebesar 27 kategori tinggi, lingkungan dengan mean 26,22 mean ideal 33 berkategori sedang minat siswa yang terbesar berasal dari lapangan kerja. Minat siswa untuk melanjutkan studi pada SMK Tata Busana faktor orang tua dilihat dari indikator dominasi orang tua memiliki nilai mean sebesar 4,80, latar belakang ekonomi sebanyak 31 %. Minat siswa untuk melanjutkan studi pada SMK Tata Busana di klaten faktor lapangan kerja dilihat dari indikator jenis lapangan kerja memiliki nilai mean sebesar 9,60, indikator sektor peluang kerja 9,92, indikator tenaga kerja 10,34, kontribusi yang terbesar berasal dari indikator tenaga kerja sebesar 35%. Minat siswa untuk melanjutkan studi pada SMK tata busana di klaten faktor lingkungan dilihat dari indikator lingkungan masyarakat memiliki nilai mean 8,98, indikator lingkungan sekolah sebesar 9,76, indikator media massa sebesar 7,48, kontribusi yang terbesar berasal dari faktor lingkungan sekolah sebesar 37%.

### **C. Kerangka Berfikir**

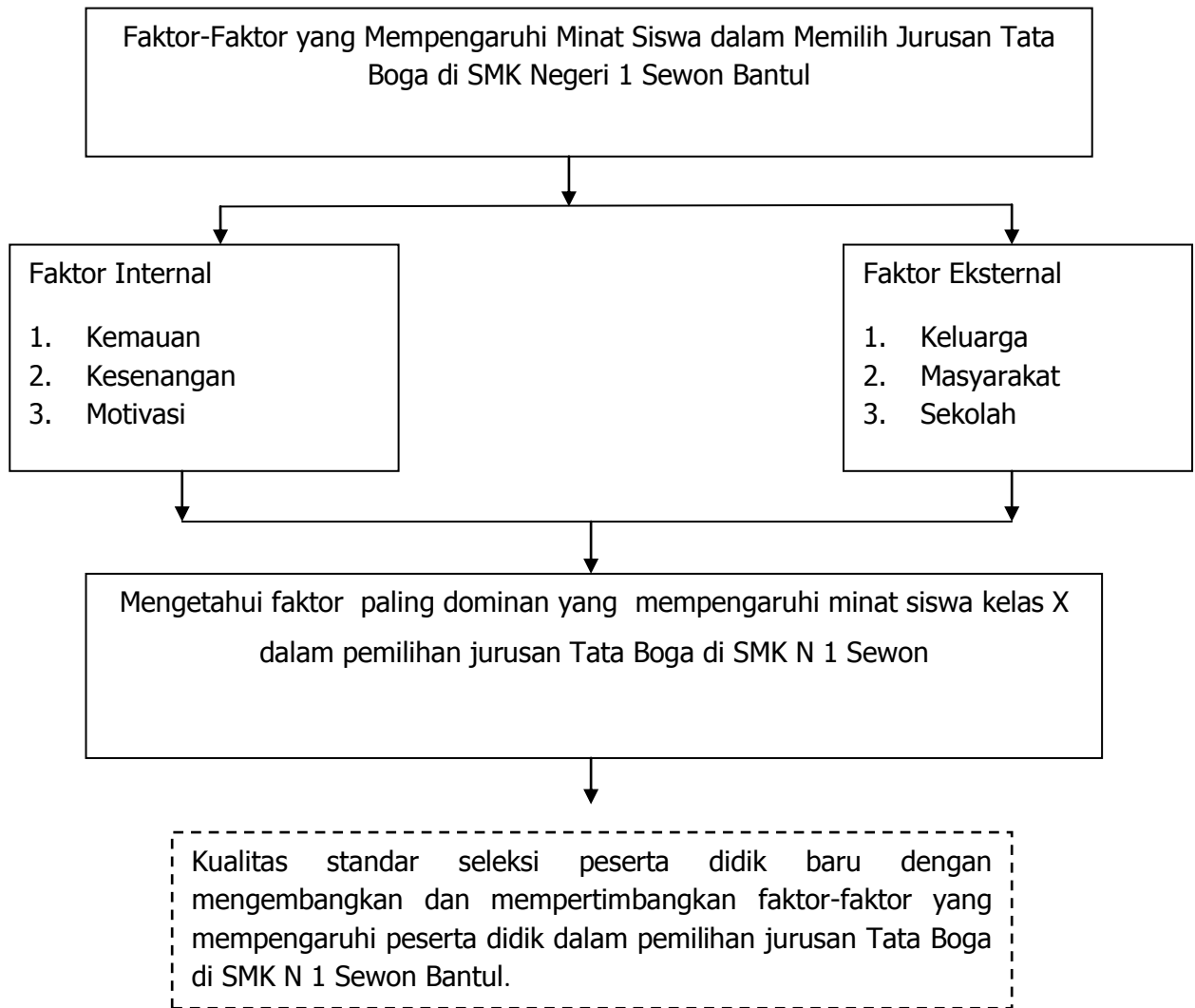
SMK Negeri 1 Sewon merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berfungsi mengembangkan dan membentuk kemampuan maupun ketrampilan siswa yang nantinya akan bekerja di industri, bertujuan pembentukan ini untuk mengurangi pengangguran yang selama ini sangat banyak di Indonesia. SMK dapat juga sebagai batu loncatan awal guna untuk menjadikan siswa yang lulus nanti menjadi wirausahawan maupun bekerja dengan *team*. Tidak semua lulusan SMK dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi atau perguruan tinggi. Sebagian diantaranya harus masuk dunia kerja dengan alasan ingin membanggakan orang tua. Seperti halnya semua pekerjaan maupun tindakan tidak akan lepas dari minat.

Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan dengan motivasi atau dorongan dan keinginan untuk melakukannya. Minat mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan atau menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat memiliki 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal, kedua faktor tersebut sangat berhubungan dalam siswa memilih jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon. Faktor Internal merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon seperti kemauan, kesenangan dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal atau luar yang meliputi keluarga, lingkungan sekitar dan sekolah. Pada umumnya seorang calon siswa akan tertarik pada suatu hal akan cenderung lebih memberikan perhatian yang menunjukkan bahwa siswa tersebut tertarik pada benda

ataupun bidang pelajaran tertentu. Ketertarikan siswa akan memberikan respon positif pada bidang yang akan digelutinya nanti.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam menentukan jurusan di SMK tersebut sangat penting. Hal itu dikarenakan minat merupakan pacuan pertama yang akan menjadikan siswa lebih berhasil dalam segi pendidikan yang akan digelutinya. Minat merupakan sesuatu yang pasti ada dalam diri seseorang sebagai dorongan atau motivasi yang nantinya akan melakukan suatu tindakan yang menjadi keinginannya. Sedangkan seseorang yang hanya memiliki minat kecil, maka sewaktu-waktu akan melakukan suatu tindakan akan setengah-setengah dan tidak optimal.

Pernyataan di atas dapat dibuat menjadi kerangka berpikir seperti dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

**D. Pertanyaan Penelitian**

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon?
2. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon?

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Penelitian memiliki sudut pandang yang berbeda-beda apabila ditinjau dari berbagai aspek baik kegunaan maupun metode yang digunakan dan data yang didapatkan. Penentu jenis penelitian harus menyesuaikan masalah dan desain penelitian yang akan digunakan dalam sebuah penelitian (Musfiqon, 2012:53). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang diolah secara kuantitatif. Penelitian secara deskriptif yaitu berguna untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono. 2013:29).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang diolah secara kuantitatif. Deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai gejala fenomena, atau fakta yang diteliti dengan mendiskripsikan tentang nilai variable mandiri, tanpa bermaksud menghubungkan atau membandingkan (Musfiqon, 2012:70). Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, tetapi menggambarkan apa adanya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Sewon yang beralamatkan di Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015 – Februari 2016

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:61). Penelitian ini menggunakan populasi siswa SMK N 1 Sewon kelas X yang memilih jasa boga dan patiseri yang pada saat pendaftaran memilih 2 kompetensi tersebut. Alasan memilih sekolah tersebut karena aspek pembagian kompetensi antara jasa boga dan patiseri sudah ada di sekolah tersebut, mengingat minat diperoleh salah satunya dari kompetensi atau pengalaman sesuai bidang keahlian yang akan dipilih. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Boga Tahun ajaran 2015/2016 SMK Negeri 1 Sewon sebanyak 127 siswa.

Tabel 1. Distribusi populasi siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon

Kelas	Jumlah Siswa
X Jasa Boga 1	31 Orang
X Jasa Boga 2	32 Orang
X Jasa Boga 3	32 Orang
X Patiseri/Jasa Boga 4	32 Orang
Jumlah	127Orang

(Sumber: Subbag Kesiswaan. 2014. SMK Negeri 1 Sewon Bantul)

## 2. Sampel

Sampel adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. Penelitian pada manusia dalam pendidikan meliputi siswa, guru, kepala sekolah, pegawai dan lainnya. Cara pengambilan sample dalam suatu penelitian, terutama apabila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sample yaitu *Purposive Sampling*. (Musfiqon, 2012:92). Teknik dalam penelitian peneliti menunjuk langsung kelas mana yang akan menjadi sampel dalam penelitiannya, tetapi pemilihannya didasarkan dan disesuaikan pada tujuan penelitian yang dilakukan. Purposive digunakan agar penelitian ini tidak jauh dari tujuannya yaitu:1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat kelas X dalam pemilihan tata boga di SMK N 1 Sewon hal ini dikarenakan untuk memudahkan peneliti dalam mengambil data, 2) mengetahui faktor yang lebih dominan, hal ini dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan data pada siswa kelas X di SMK N 1 Sewon. (Musfiqon, 2012:92).

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono, 2013:71), dalam menentukan besarnya sampel yaitu menggunakan tabel *Krejcie*. *Krejcie* dalam melakukan perhitungan ukuran sampel didasari atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh

itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Maka pengambilan jumlah sampel mengacu berdasarkan pada tabel *Krejcie*, yaitu dengan jumlah populasi antara 100 sampai 130 maka sampel yang digunakan sebanyak 95. Sehingga dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 127 siswa maka sampel yang akan diambil sebanyak 95 siswa.

Tabel 2. Distribusi Sampel siswa kelas X jurusan Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X Jasa Boga 1	31
X Jasa Boga 2	32
X Patiseri/Jasa Boga	32
Jumlah	95

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2013:2). Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sehingga variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sehingga variabel merupakan suatu atribut atau sifat dan dinilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Suharsimi Arikunto, 2013:161).

Agar dapat menjelaskan dan menghindari terjadinya salah penafsiran, maka akan dikemukakan definisi operasional istilah yaitu faktor-Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan Tata Boga. Faktor-faktor yang

Mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan Tata Boga di SMK N 1 Sewon merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi. sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, Masyarakat dan Sekolah.

## **E. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Penelitian**

Teknik penelitian merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, maka dapat juga dikatakan sebagai teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah penggunaan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya (Suharsimi Arikunto. 2013:194). Angket atau kuesioner umumnya dipilih untuk mengumpulkan data, kuesioner atau angket mempunyai beberapa kebaikan asal cara dan pengadaannya mengikuti persyaratan. Suharsimi Arikunto (2013:268) memberikan prosedur dalam penyusunan angket, yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan kuesioner.
- 2) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- 3) Menjabarkan variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan menentukan teknik analisisnya.

Kuesioner dibedakan tergantung pada sudut pandang, yaitu:

a. Cara menjawab

Kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

b. Jawaban

Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.

c. Bentuk

1) Kuesioner pilihan ganda, yaitu sama dengan kuesioner tertutup.

2) Kuesioner isian, yaitu sama dengan kuesioner terbuka.

3) Kuesioner *check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal menulis tanda *check* (✓) pada kolom yang sesuai.

4) Kuesioner *rating scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. (Suharsimi Arikunto. 2013:195).

## **I. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data, dapat juga diartikan sebagai alat ukur, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumennya. Kuesioner dipilih karena mempunyai keuntungan, yaitu:

a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.

b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu responden.

d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab.

e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban sehingga responden tidak menambahkan jawaban lain sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Kuesioner ini menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala psikometrik yang umum digunakan dalam penelitian metode survei dan digunakan untuk mengungkap sikap atau pendapat terhadap suatu fenomena (Endang Mulyatiningsih. 2012:29). Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberi tanggapan oleh subyek peneliti yang disusun berdasarkan konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator-indikator dan selanjutnya dijabarkan menjadi butir pertanyaan. Sedangkan pengukurannya menggunakan skala *Likert*. Pemberian skor pada tiap item disesuaikan dengan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk positif. Sedangkan alternative jawaban yang diberikan pada indikator. Skala kuesioner menggunakan tanggapan dimana setiap tanggapan mempunyai nilai sesuai tingkatan, skala yang digunakan terdiri dari empat, yaitu:

- 1) Sangat sesuai.
- 2) Sesuai.
- 3) Tidak sesuai.
- 4) Sangat Tidak sesuai.

Adapun pemberian skor pada item pernyataan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Pemberian Skor pada tiap Item untuk Pernyataan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>	
	<b>Positif (+)</b>	<b>Negatif (-)</b>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Kuesioner sebelum dibuat terlebih dahulu menyusun kisi-kisi untuk instrumen, hal ini akan berguna untuk memandu dalam pembuatan kuesioner

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Memilih Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 1 Sewon

Variabel	Indikator yang mempengaruhi munculnya variable minat siswa	Sub Indikator	Item Butir	Jumlah Butir
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam memilih jurusan tata boga	<b>A. Faktor Internal</b>			
	1. Kemauan	a) Niat yang mendasari perilaku	1,2,3,4,5*,6	12
		b) Keinginan untuk memilih dan menentukan	7,8,9,10,11,12	
	2. Kesenangan	kesenangan pada suatu hal	13*,14,15	3
	3. motivasi/dorongan	a) Sebagai Pegangan	16,17*,18 19,20 21,22,23	8
		b) Sebagai penentu arah		
		c) Dorongan perilaku		
	<b>B. Faktor Eksternal</b>			
	1. Keluarga	a) Perhatian	24,25,26 27,28 29,30,31,32	9
		b) Fasilitas Belajar		
c) Lingkungan keluarga yang mendukung				
2. Masyarakat	a) Teman Sebaya/ pergaulan	33,34,35,36 37,38	6	
	b) Lingkungan tempat tinggal			
3. Sekolah	Fasilitas Sekolah	39,40	2	
Jumlah				40

keterangan: \* butir soal yang dinyatakan gugur

Jawaban yang diberikan pada setiap butir adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat sangat tidak sesuai. Penggunaan skor setiap jawaban sangat sesuai (SS) 4, sesuai (S) 3, tidak sesuai (TS) 2, sangat tidan sesuai (STS) 1.

## **A. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

#### a. Validitas konstruk

Validitas adalah suatu variabel dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan data yang sesungguhnya terjadi sesuai dengan pendapat sugiyono (2011:173) yang mengemukakan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas menggunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*). Para ahli dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun. Hasil yang diperoleh berupa tanpa perbaikan, ada perbaikan dan pembuatan ulang ( Sugiyono, 2013: 352).

Alat ukur atau masalah pengukuran dikembangkan dengan dua prinsip utama yaitu prinsip validitas dan reliabilitas. Disisi lain, banyak alat ukur yang tidak dapat diukur validitas dan realibilitasnya secara statistik, seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kuesioner tidak berstruktur. Kuesioner yang disusun secara berstruktur dapat disajikan dengan mengkombinasi kalimat pertanyaan dan kalimat pernyataan secara silih berganti.

Uji coba instrument adalah langkah selanjutnya, instrument yang akan di ujicobakan pada sampel dimana populasi diambil. Jumlah sampel yang digunakan minimal 30 orang. Didalam uji coba instrument yang dilakukan adalah mengetahui validitas dan realibitas instrument. Uji coba yang dilakukan dengan cara mengambil subyek diluar anggota populasi yang mempunyai banyak persamaan dengan subyek

penelitian. Sebelum angket dikirimkan kepada responden maka dilakukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrument ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrument yang valid dan reliabel.

#### b. Validitas Isi

Validitas isi atau *content validity*, berkenaan dengan isi dan format dan instrument. Pada validitas ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur hal yang diukur, apakah butir-butir soal telah memenuhi aspek-aspek yang akan diukur (Nana Syaodih, 2012:229). Pada penelitian ini dibantu dengan kisi-kisi instrument karena terdapat variable yang diteliti, indikator, dan pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner yang telah diujicobakan kemudian dianalisis satu per satu, yaitu dengan menghitung dan mengelompokan kategori pernyataan.

Butir instrument valid apabila harga koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) lebih besar atau sama dengan harga korelasi ( $r$ ) pada tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $r$  tabel  $=0,361$ . Analisis yang digunakan untuk mengetahui validitas isi pada penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *Product Moment* atau korelasi person yang perhitungannya menggunakan bantuan *Software SPSS. 16 For Windows*. Untuk mengetahui apakah pengujian yang dilakukan memiliki perbedaan yang signifikan  $r$  tabel pada tingkat yang diinginkan, yaitu pada tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. jika nilai positif dan  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2011:128)

Rumus Korelasi *Pruduct Moment*, adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\Sigma(X-\bar{X})(Y-\bar{Y})}{\sqrt{(\Sigma(X-\bar{X})^2)(\Sigma(Y-\bar{Y})^2)}}$$

Keterangan:

- R<sub>xy</sub> = Nilai Korelasi *Poduct Moment*
- X = Skor Pada Butir
- Y = Skor total variable
- $\bar{X}$  = Rerata Skor butir
- $\bar{Y}$  = Rerata Skor total

Hasil uji coba instrumen dalam penelitian ini, dilakukan dua kali, hasil ujicoba yang pertama menghasilkan 32 butir soal valid dan 8 butir soal yang tidak valid. Hal ini terjadi karena pertanyaan kurang dimengerti oleh siswa, jadi hasil yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan. Hasil ujicoba instrument yang kedua menghasilkan 37 butir soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid, sehingga butir soal yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 butir soal. Butir soal yang gugur adalah butir soal nomor 5,13, dan 17.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrument yang dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat seberapa handal sesuatu yang diteliti.

### a. Reliabilitas Penelitian Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada kajian fenomena abjektif untuk dikaji secara kuantitatif. Jenis datanya di kuantitatifkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif didasari filsafat positif, aliran filsafat yang fokus kajian fenomena objektif. Instrumen yang dibuat harus reliabel, yaitu instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap

data yang dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik tersebut dipilih karena rumus digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang mempunyai skor interval, sesuai dengan skala dalam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  =reliabilitas instrumen

$k$  =banyaknya soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  =jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  =varians total

Berdasarkan perhitungan reabilitas yang diperoleh ,maka dapat diinterpretasikan reliabilitas instrument. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:260) intepretasi r adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Reabilitas Instrumen

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Cukup Tinggi
0,000-0,200	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:319)

Berdasarkan hasil ujicoba instrument yang dilakukan oleh 30 siswa kelas x Tata Boga di SMK N 1 Bantul sebagai responden dengan bantuan *Software SPSS. 16 Windows* menghasilkan nilai reabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

<b>Uji Realibilitas</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Tingkat Reabilitas</b>
Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon	0,929	Sangat Tinggi

Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 orang responden siswa kelas X Tata Boga. hasil ujicoba Instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berdasarkan nilai  $r$  tabel pada tabel *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%, jumlah responden (N) 30 orang dan  $r$  tabel = 0,361. Kesimpulan hasil uji reabilitas angket siswa yaitu  $r$  hitung = 0,929  $>$   $r$  tabel = 0,361 artinya instrument dikatakan layak dengan tingkatan reabilitas tinggi.

## **B. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2011:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi penelitian ini hanya menjelaskan, memaparkan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa menguji hipotesis. Untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat siswa dalam memilih jurusan tata boga, maka dalam penelitian ini juga menggunakan teknis analisis deskriptif dengan persentase.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat siswa kelas X dalam menentukan jurusan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram agar mudah dibaca dan dipahami. Analisis deskriptif untuk masing-masing variable penelitian digunakan untuk menentukan Mean (Me), Median (Md), Modus (Mo), Standart Deviasi (SD) yang rumusnya sebagai berikut:

a. *Mean* (Me)

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (Mean) dapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam suatu kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Dalam menentukan nilai mean dapat dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$\mathbf{Me} = \frac{\Sigma xi}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\Sigma$  = Epsilon (baca jumlah)

Xi = Nilai X ke I sampe ke n

N = jumlah Individu

(Sugiyono, 2013:49)

b. Median (Md)

Median adalah salah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar hingga yang terkecil. Untuk menentukan nilai median, dapat dilakukan dengan langkah berikut:

$$Md = b+p \left( \frac{1}{2}n - \frac{F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/ jumlah sampel

p = Panjang kertas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2013:53)

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasari atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2013:47) untuk menentukan nilai modus maka perlu menggunakan langkah sebagai berikut:

$$Mo = b+p \left( \frac{b1}{b1-b2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas Interval

- b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terbanyak) dikurangi frekuensi kelas terdekat sebelumnya.  
 b2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.
- d. Standart Deviasi

Teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok dengan varians. Varians adalah jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Akar dari varians merupakan standar deviasi atau simpangan baku. Dalam hal ini varians merupakan standart deviasi atau simpangan baku menggunakan symbol (Sugiyono, 2013:56).

$$S = \frac{\sum d^2 y}{\sum dx}$$

Keterangan:

- S = Simpangan baku sampel  
 n = Jumlah Sampel  
 Xi = Skor pada butir  
 X = Rerarta skor pada butir

Setelah mendapat nilai *central tendency* atau gejala pusat yang meliputi mean, median, modus, dan simpangan baku. Maka untuk menentukan tinggi, sedang, rendahnya minat siswa kelas x dalam pemilihan jurusan tata boga perlu dilakukan pengkategorian skor. Perhitungan diawali dengan menghitung Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal ideal} + \text{nilai minimal ideal})$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal ideal} - \text{nilai minimal ideal})$$

Jika telah menghitung dan mendapatkan nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Dimana nilai X merupakan total skor yang didapat dari skor instrument yang diajukan. Langkah pengkategorian skor yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Skor

<b>Pengkategorian Skor</b>	<b>Keterangan</b>
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi + SDi)$	Sedang
$X \leq (Mi - Sdi)$	Rendah

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap yang memvisualkan data yang telah dikategorikan dan diklasifikasikan. Pada penelitian kuantitatif, penyajian data bisa berupa tabel, gambar, atau angka-angka yang dianalisis (Musfiqon, 2012:176). Penyajian data hasil penelitian mengenai minat siswa pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N Sewon dari responden 127 siswa disajikan dalam tabel dan diagram batang.

### a. Tabel

Penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan tabel, penyajian tabel dipilih karena merupakan penyajian yang paling banyak digunakan, lebih efisien dan cukup komunikatif untuk dibaca. Pada penelitian ini menyajikan data menggunakan tabel biasa kemudian hasil pada tabel kemas dalam persentase.

### b. Grafik batang

Grafik batang divisualkan dan difokuskan pada luas batang (panjang x lebar). Namun kebanyakan data penyajian grafik batang lebar batang dibuat sama sedangkan yang bervariasi hanyalah tingginya (Sugiyono, 2013:41). Penyajian data dengan menggunakan grafik batang dipilih karena penyajian ini lebih menarik.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif Data**

Deskriptif data merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan penyajian data sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga. Data diperoleh dari angket terbuka dengan *Skala Likert* yang diberikan kepada 95 siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sewon Bantul yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi data yang diperoleh yaitu Mean, Median, Modus, dan Simpangan Baku. Nilai Maksimal, nilai minimal, rentang data, dan jumlah Skor. Penyajian data pada penelitian ini berupa tabel statistik deskriptif, tabel distribusi frekuensi, tabel pengkategorian Skor dan Grafik.

#### **1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga siswa SMK N 1 Sewon, Bantul.**

##### **a. Ditinjau Dari Faktor Internal**

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas x dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari faktor Internal meliputi Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Hasil Statisti Deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif Faktor-faktor yang Mempengaruhi siswa dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga ditinjau dari Unsur Internal

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Internal	95	79	57	68,14	67,00	66	4,819

Pada data yang didapat dari tabel 8, instrument yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pernyataan 20 butir Soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dapat ditinjau dari faktor Internal didapat skor tertinggi dengan nilai tertinggi 79, dan nilai terendah 57. Dari data tersebut juga diperoleh *Mean* Sebesar 68,14 dan Modus sebesar 66 serta memperoleh skor standar deviasi sebesar 4,819 .

Tabel 9. Skor Instrumen ditinjau dari Faktor internal

<b>No.Kelas</b>	<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>f relative %</b>
1	57 - 59	5	5,264%
2	60 - 62	3	3,157%
3	63 - 65	15	15,789%
4	66 - 68	31	32,632%
5	69 - 71	19	20%
6	72 - 74	12	12,632%
7	75 - 77	8	8,422%
8	78 - 80	2	2,106%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata ideal dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek. Jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 20 dikalikan 4 yaitu 80, sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal yaitu 20 dikalikan 1 yaitu 20. Skor *Mean* ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(80 + 20) = 50$$

$$SDi = \frac{1}{6}(80 - 20) = 10$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa yang ditinjau dari faktor Internal. Nilai X yang ada pada tabel distribusi pengkategorian skor dapat dilihat tabel 13 dibawah ini.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek faktor internal.

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>f relative %</b>
$X > 65$	Tinggi	25	26,31%
$35 < X \leq 65$	Sedang	70	73,68%
$X \leq 35$	Rendah	0	0%
<b>TOTAL</b>		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga yang ditinjau dari unsur internal yang di buktikan melalui siswa kelas X SMK N 1 Sewon, maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 2. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Internal

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan sedang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa faktor internal banyak sesuai dengan keinginan siswa.

### 1) Ditinjau Dari Unsur Kemauan

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsurkemauan pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, *median*, modus, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif kemauan dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Kemauan

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Kemauan	95	42	31	36,97	37,00	37	2,345

Pada data yang didapat dari tabel 11, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 11 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Kemauan didapat skor tertinggi 42, dan skor terendah 31. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 36,97, Median Sebesar 37,00, dan modus sebesar 37 setara standar deviasi sebesar 2,345.

Tabel 12. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Kemauan

No.Kelas	Interval	f	f relative %
1	31 - 32	5	5,26%
2	33 - 34	9	9,47%
3	35 - 36	22	23,15%
4	37 - 38	37	38,94%
5	39 - 40	15	15,78%
6	41 - 42	7	7,368%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata ideal dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 11 dikalikan 4 yaitu 44 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 11 dikalikan dengan 1 yaitu 11. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2}(44 + 11) = 27,5$$

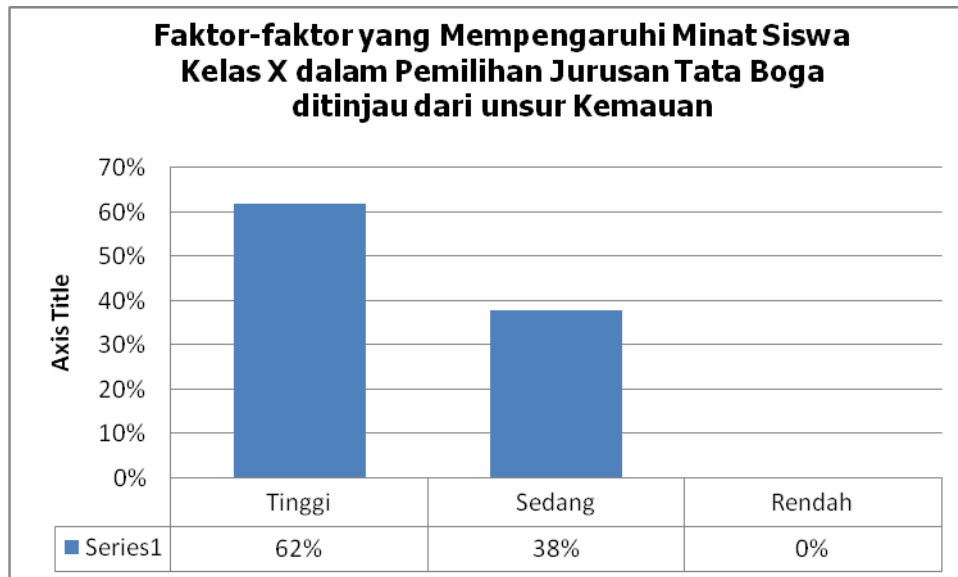
$$SD_i = \frac{1}{6}(44 - 11) = 5,5$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsur kemauan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek unsur kemauan.

Interval	Kategori	f	f relatife %
$X > 35,75$	Tinggi	59	62,10%
$19,25 < X \leq 35,75$	Sedang	36	37,89%
$X \leq 19,25$	Rendah	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek kemauan. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 3. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Kemauan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan tinggi atau sangat sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa kemauan lebih sesuai dengan keinginan siswa. Kemauan ini memiliki kesesuaian yang lebih tinggi dalam pengisian angket.

## 2) Ditinjau Dari Unsur Kesenangan

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsurkesenangan pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai

maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Kesenangan.

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Kesenangan	95	8	4	6,09	6,00	6	0,888

Pada data yang didapat dari tabel, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 2 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Kesenangan didapat skor tertinggi 8, dan skor terendah 4. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 6,09, Median Sebesar 6,00, dan modus sebesar 6 setara standar deviasi sebesar 0,888.

Tabel 15. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Kesenangan

<b>No.Kelas</b>	<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>f relative %</b>
1	31 - 32	5	5,26%
2	33 - 34	9	9,47%
3	35 - 36	22	23,15%
4	37 - 38	37	38,94%
5	39 - 40	15	15,78%
6	41 - 42	7	7,368%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata ideal dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 2 dikalikan 4 yaitu 8 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 2 dikalikan dengan 1 yaitu 2. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(8 + 2) = 5$$

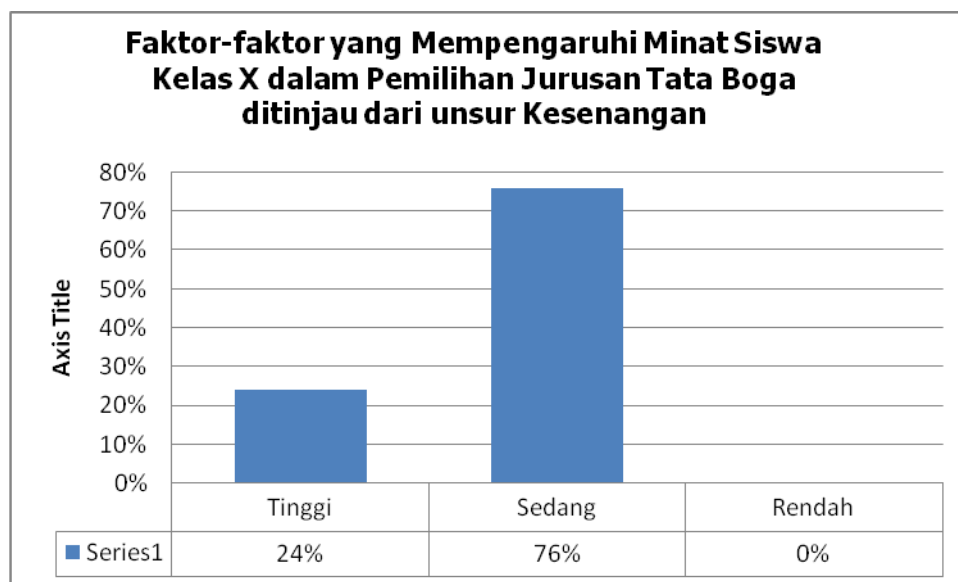
$$SDi = \frac{1}{6}(8 - 2) = 1$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsur kesenangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam Pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek kesenangan.

Interval	Kategori	f	f relative %
$X > 6$	Tinggi	23	24,21%
$4 < X \leq 6$	Sedang	72	75,78%
$X \leq 4$	Rendah	0	0%
<b>TOTAL</b>		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek kesenangan. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Kesenangan

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan sedang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa kesenangan lebih sesuai dengan keinginan siswa. kesenangan ini memiliki kesesuaian yang lebih tinggi dalam pengisian angket.

### 3) Ditinjau Dari Unsur Motivasi

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari Unsur Motivasi pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur motivasi

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Standar Deviasi</b>
motivasi	95	27	17	22,15	21,00	21	2,488

Pada data yang didapat dari tabel 20, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 7 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Motivasi didapat skor tertinggi 27, dan skor terendah 17. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 22,15, Median Sebesar 21,00, dan modus sebesar 21 serata standar deviasi sebesar 2,488.

Tabel 18. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Motivasi

No.Kelas	Interval	f	f relative %
1	17 - 18	5	5,26%
2	19 - 20	21	22,11%
3	21 - 22	28	29,47%
4	23 - 24	20	21,06%
5	25 - 26	17	17,89%
6	27 - 28	4	4,12%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata ideal dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 7 dikalikan 4 yaitu 28 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 7 dikalikan dengan 1 yaitu 7. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(28 + 7) = 31,5$$

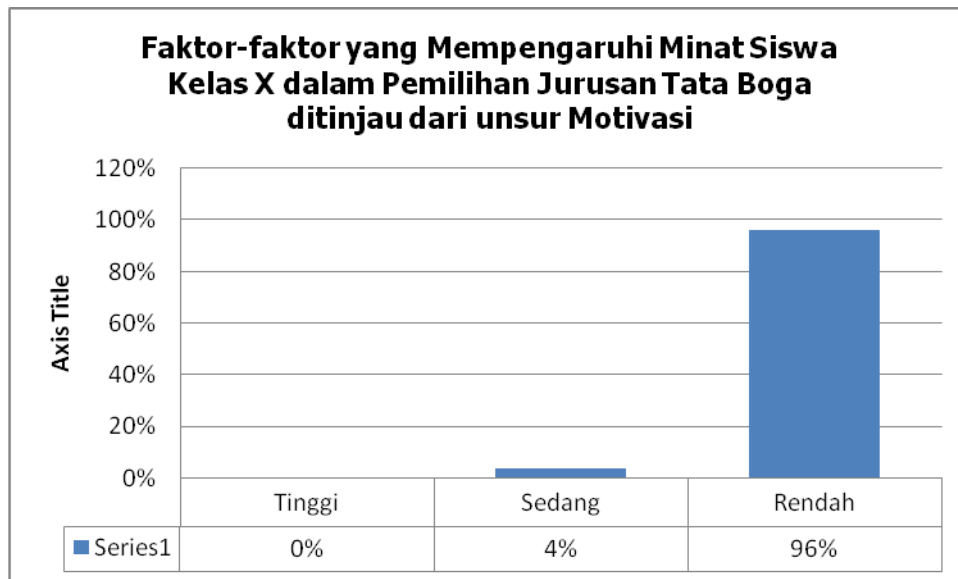
$$SDi = \frac{1}{6}(28 - 7) = 3,5$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsur motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek unsur Motivasi.

Interval	Kategori	f	f relatife %
$X > 36,75$	Tinggi	0	0%
$26,25 < X \leq 36,75$	Sedang	4	4,21%
$X \leq 26,25$	Rendah	91	95,78%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek Motivasi. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 5. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Motivasi

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan rendah atau tidak sesuai. Jika dilihat dari pengisian angket sudah didapat bahwa motivasi tidak sesuai dengan keinginan siswa. Dapat dilihat pada angket bahwa pernyataan yang menyebutkan tentang motivasi siswa sebagian besar menjawab tidak sesuai dengan keinginan siswa, hal ini dapat dikatakan karena tidak semua siswa dapat termotivasi dengan pernyataan-pernyataan yang ada pada angket.

**b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Yang Ditinjau Dari Faktor Eksternal Pada Siswa Di Smk N 1 Sewon, Bantul**

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari eksternal pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Eksternal

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Eksternal	95	63	29	48,73	49,00	45	5,639

Pada data yang didapat dari tabel 20, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 17 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Eksternal didapat skor tertinggi 63, dan skor terendah 29. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 48,73, Median Sebesar 49,00, dan modus sebesar 45 serata standar deviasi sebesar 5,639.

Tabel 21. Skor Instrumen ditinjau dari Faktor Eksternal

<b>No.Kelas</b>	<b>Interval</b>	<b>f</b>	<b>f relative %</b>
1	29 - 33	2	2,106%
2	34 - 38	0	0%
3	39 - 53	77	81,06%
4	54 - 58	11	11,57%
5	59 - 63	5	5,264%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata ideal dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 17 dikalikan 4 yaitu 68 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 17 dikalikan dengan 1 yaitu 17. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(68 + 17) = 42,5$$

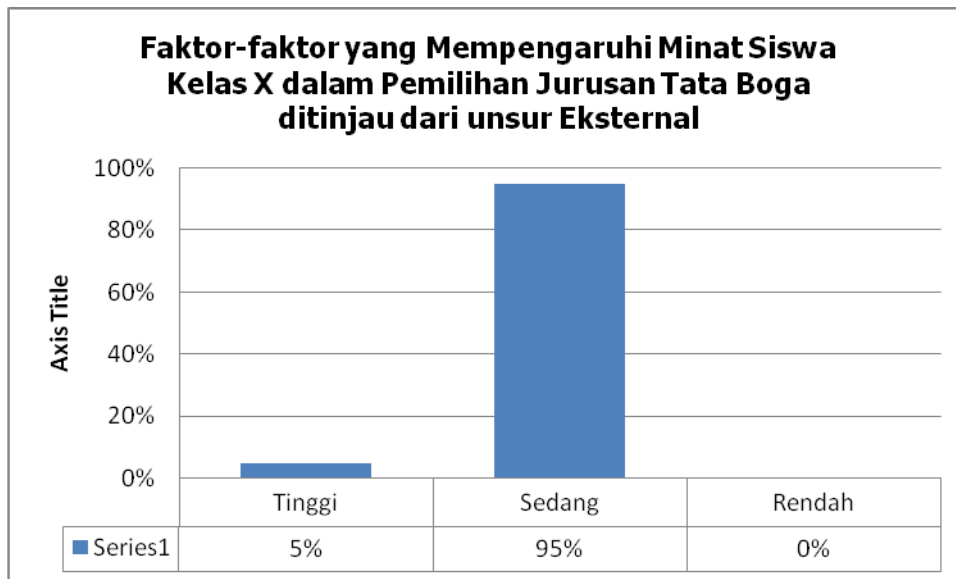
$$SDi = \frac{1}{6}(68 - 17) = 8,5$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari Eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 22. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek Eksternal.

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>f relative %</b>
X > 55,25	Tinggi	5	5,27%
29,75 < X ≤ 55,25	Sedang	90	94,73%
X ≤ 29,75	Rendah	0	0%
<b>TOTAL</b>		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek Eksternal. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 6. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Eksternal

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan sedang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa faktor eksternal lebih sesuai dengan keinginan siswa. Faktor eksternal ini memiliki kesesuaian yang sedang dalam pengisian angket.

### **1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MinatSiswa Kelas X Yang Ditinjau Dari Unsur Keluarga Pada Siswa Di SMK N 1 Sewon, Bantul**

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari Unsur Keluarga pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 23. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Keluarga

Variabel	N	Max	Min	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Keluargaan	95	39	18	29,47	29,00	28	3,698

Pada data yang didapat dari tabel 23, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 9 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Keluarga didapat skor tertinggi 39, dan skor terendah 18. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 29,47, Median Sebesar 29,00, dan modus sebesar 28 serata standar deviasi sebesar 3,698.

Tabel 24. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Keluarga

No. Kelas	Interval	f	f relative %
1	18 - 20	2	2,106%
2	21 - 23	2	2,106%
3	24 - 26	14	14,736%
4	27 - 29	33	34,736%
5	30 - 32	26	27,368%
6	33 - 35	14	14,736%
7	36 - 38	2	2,106%
8	39 - 40	2	2,106%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata idea dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 9 dikalikan 4 yaitu 36 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 9 dikalikan dengan 1 yaitu 9. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(36 + 9) = 22,5$$

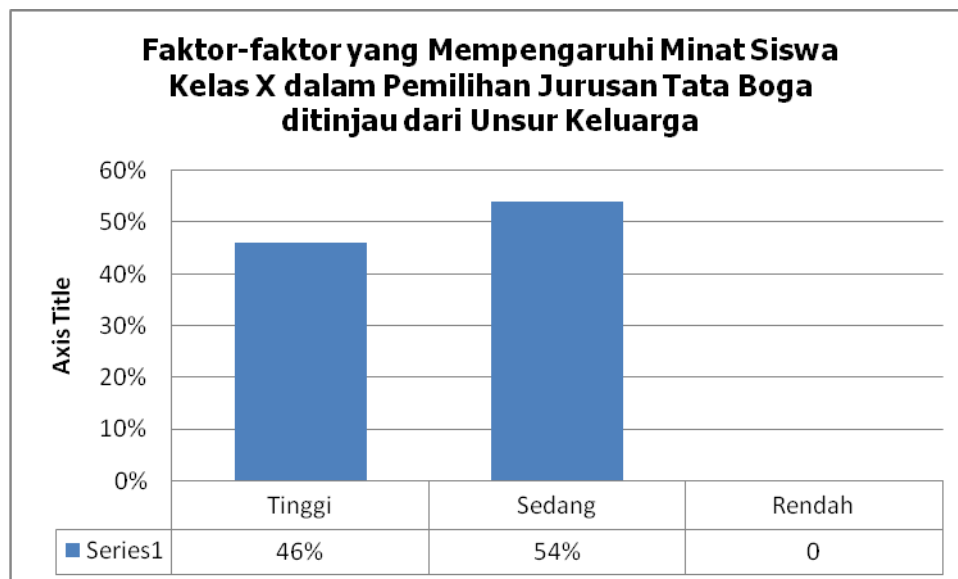
$$SDi = \frac{1}{6}(36 - 9) = 4,5$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsur kekeluargaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 25. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek unsur Keluarga.

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>f relatif %</b>
$X > 29,25$	Tinggi	44	46,315%
$15,75 < X \leq 29,25$	Sedang	51	53,68%
$X \leq 15,75$	Rendah	0	0%
<b>TOTAL</b>		95	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek Eksternal. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 7. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Keluarga

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan hampir seimbang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angket sudah didapat bahwa keluarga sesuai dengan keinginan siswa. keluarga ini memiliki kesesuaian yang sedang dalam pengisian angket.

## 2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi MinatSiswa Kelas X Yang Ditinjau

### Dari Unsur Masyarakat Pada Siswa Di SMK N 1 Sewon, Bantul

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari Unsur Masyarakat pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 26. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Masyarakat

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Max</b>	<b>Min</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Modus</b>	<b>Standar Deviasi</b>
Eksternal	95	18	5	13,14	13,00	13	2,277

Pada data yang didapat dari tabel 26, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 6 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Masyarakat didapat skor tertinggi 18, dan skor terendah 5. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 13,14, Median Sebesar 13,00, dan modus sebesar 13 serata standar deviasi sebesar 2,277.

Tabel 27. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Masyarakat

No.Kelas	Interval	f	f relative %
1	5 - 6	2	2,106%
2	7 - 8	0	0%
3	9 - 10	6	6,316%
4	11 - 12	27	28,42%
5	13 - 14	37	38,94%
6	15 - 16	17	17,89%
7	17 - 18	6	6,315%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata idea dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 6 dikalikan 4 yaitu 24 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 6 dikalikan dengan 1 yaitu 6. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(24 + 6) = 15$$

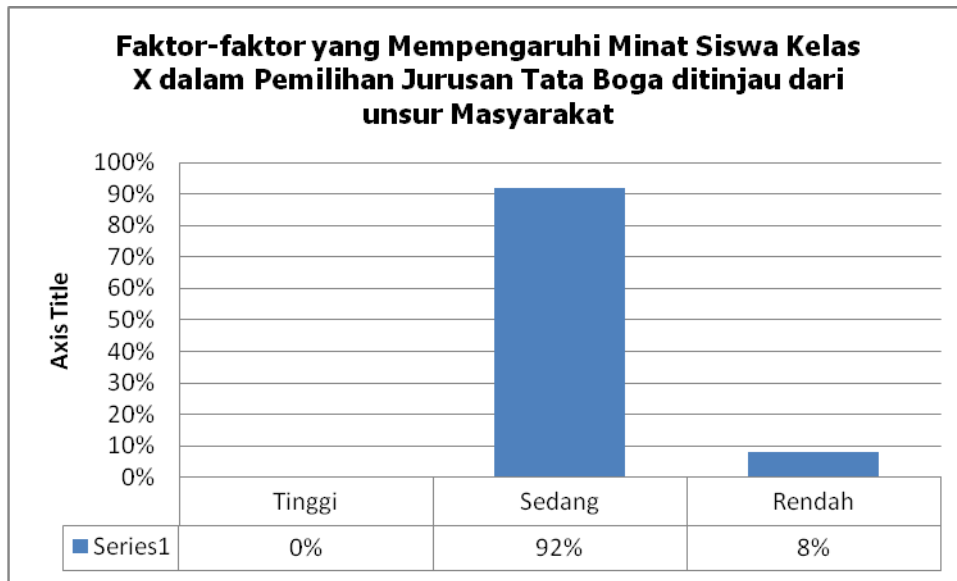
$$SDi = \frac{1}{6}(24 - 6) = 3$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsur Masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 28. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek unsur Masyarakat.

Interval	Kategori	f	f relatife %
$X > 19,5$	Tinggi	0	0%
$10,5 < X \leq 19,5$	Sedang	87	91,57%
$X \leq 10,5$	Rendah	8	8,43%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek Masyarakat. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 8. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Masyarakat

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan sedang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa masyarakat sesuai dengan keinginan siswa. Masyarakat ini memiliki kesesuaian yang sedang atau sesuai dalam pengisian angket.

### 3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Yang Ditinjau

#### Dari Unsur Sekolah Pada Siswa Di Smk N 1 Sewon, Bantul

Deskripsi data penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari Unsur Sekolah pada siswa-siswi SMK N 1 Sewon, Bantul meliputi *mean*, median, modus, standar deviasi, nilai maksimal dan nilai minimal. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 29. Hasil Statistik Deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Sekolah

Variabel	N	Max	Min	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Eksternal	95	8	3	6,12	6,00	6	1,030

Pada data yang didapat dari tabel 32, instrumen yang digunakan merupakan angket terbuka dengan jumlah pertanyaan 2 butir soal. Dari angket tersebut data faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan ditinjau dari unsur Sekolah didapat skor tertinggi 8, dan skor terendah 3. Dari data tersebut juga diperoleh *mean* sebesar 6,12, Median Sebesar 6,00, dan modus sebesar 6 setara standar deviasi sebesar 1,030.

Tabel 30. Skor Instrumen ditinjau dari unsur Sekolah

No.Kelas	Interval	f	f relative %
1	3	1	1,053%
2	4	3	3,157%
3	5	19	20%
4	6	44	46,315%
5	7	17	17,895%
6	8	11	11,57%
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Selanjutnya skor rerata idea dijadikan sebagai bandingan untuk mengetahui skor masing-masing aspek jumlah skor tertinggi ideal dapat dihitung dengan cara jumlah soal yaitu 2 dikalikan 4 yaitu 8 sedangkan jumlah skor terendah jumlah butir soal 2 dikalikan dengan 1 yaitu 2. Skor mean ideal dan skor standar deviasi ideal dapat dihitung dengan langkah sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2}(8 + 2) = 5$$

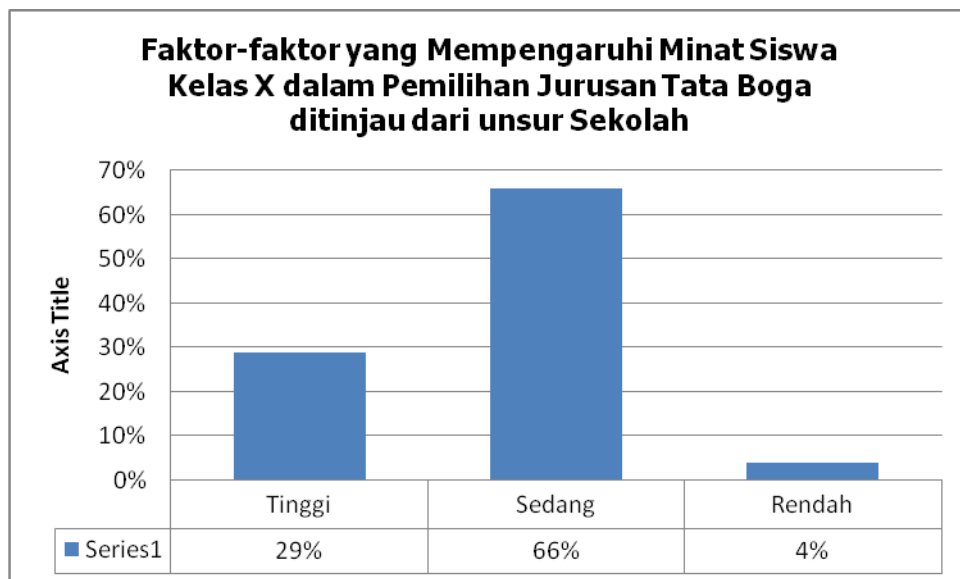
$$SDi = \frac{1}{6}(8 - 2) = 1$$

Langkah selanjutnya pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pemilihan jurusan tata boga ditinjau dari unsur Sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 31. Distribusi Pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari aspek unsur Sekolah.

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>f relative %</b>
$X > 6$	Tinggi	28	29,42%
$4 < X \leq 6$	Sedang	63	66,32%
$X \leq 4$	Rendah	4	4,22%
<b>TOTAL</b>		<b>95</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian skor faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari unsur Sekolah. Maka dapat digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 9. Grafik pengkategorian Skor faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas x dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon ditinjau dari Unsur Sekolah

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon dinyatakan sedang atau sesuai. Jika dilihat dari pengisian angketpun sudah didapat bahwa sekolah lebih sesuai dengan keinginan siswa. sekolah siswa dapat melihat kualitas, profil , dan guru yang ada di sekolah tersebut.

Jadi hasil dari faktor Internal dan Eksternal dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 32. Hasil faktor Internal

No	Faktor	Mean	Persentase	Kategori
1	Internal	68,41	73,68%	Sesuai
2	Kemauan	36,97	62,10%	Sangat sesuai
3	Kesenangan	6,09	75,78%	Sesuai
4	Motivasi	22,15	95,78%	Sangat Tidak Sesuai

Tabel 33. Hasil dari Faktor Eksternal

No	Faktor	Mean	Persentase	Kategori
1	Eksternal	48,73	94,73%	Sesuai
2	Keluarga	29,47	53,68%	Sesuai
3	Masyarakat	13,14	91,57%	Sesuai
4	Sekolah	6,12	66,32%	Sesuai

## **2. Faktor yang Lebih Dominan Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.**

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa faktor yang lebih dominan mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon adalah kemauan. Hal itu dapat dikatakan, karena dalam pengisian angket kemauan dirasa oleh siswa lebih sesuai dengan dirinya. Oleh karena itu siswa lebih mengikuti keinginan dari diri sendiri dari pada dari orang lain.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif pada masing-masing Sub Variabel yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul tahun ajaran 2015/2016, ditinjau dari unsur Internal yang meliputi kemauan, kesenangan dan motivasi. Sedangkan unsur Eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan Sekolah.

Hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah responden 95 siswa adalah Sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 25 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur keseluruhan sebanyak 70 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur keseluruhan, dan sebanyak 0 siswa kesesuaiannya terhadap unsur keseluruhan. Sehingga dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon Bantul dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan siswa-siswi SMK N 1 Sewon, mampu menentukan jurusannya sesuai dengan kedua faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal.

Ditinjau dari unsur Internal kategori tinggi dengan jumlah 95 responden adalah baik. Hal ini dikarenakan sebanyak 25 responden/siswa memberikan kesesuaian yang tinggi terhadap faktor Internal, sebanyak 70 responden memberikan kesesuaian sedang terhadap faktor internal, dan 0 responden memberikan kesesuaian rendah.

Jika dilihat dari kesesuaian yang diberikan oleh 95 siswa terhadap minat siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul dalam pemilihan jurusan tata boga, siswa sebelum

menentukan suatu pilihan pastinya akan mempertimbangan segala sesuatunya baik maupun buruknya pilihan tersebut. Seperti halnya siswa siswi dalam menentukan jurusannya, siswa pasti akan memikirkan hal tersebut matang-matang sehingga dapat tersalurkan dengan baik. Faktor dari dalam diri siswa dapat Menjadi faktor tertinggi, karena keinginan dari diri sendirilah yang akan membuat siswa lebih percaya diri dan optimis dalam mengerjakan sesuatu hal yang dipilihnya. Melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga yang diminati oleh siswa ditinjau dari unsur Internal. Unsur Internal meliputi Kemauan, Kesenanga dan motivasi.

Ditinjau dari unsur kemauan dengan jumlah responden 95 siswa adalah Sangat Sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 59 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kemauan yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul, sebanyak 36 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kemauan, dan sebanyak 0 responden kesesuaiannya rendah.

Ditinjau dari unsur kesenangan dengan jumlah responden 95 siswa adalah Sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 23 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kesenangan yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul, sebanyak 72 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kesenangan, dan sebanyak 0 responden kesesuaiannya rendah terhadap unsur kesenangan.

Ditinjau dari unsur Motivasi dengan jumlah responden 95 siswa adalah kurang sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 0 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kemauan yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul, sebanyak 4 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kemauan, dan sebanyak 91 responden

kesesuaiannya rendah. Jadi dapat dilihat pernyataan diatas bahwa faktor internal dengan unsur motivasi sangat kurang kesesuaiannya dengan siswa.

Jika dilihat dari kesesuaian yang diberikan oleh 95 siswa terhadap minat siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul dalam pemilihan jurusan tata boga, siswa sebelum menentukan suatu pilihan pastinya akan mempertimbangan segala sesuatunya baik maupun buruknya pilihan tersebut. Siswa dalam memilih jurusan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan tata boga adalah faktor Eksternal. Faktor Eksternal meliputi Kekeluargaan, Kemasyarakatan dan Sekolah. Ditinjau dari Unsur Eksternal dengan jumlah responden 95 siswa adalah Sesuai. hal ini dikarenakan sebanyak 5 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur Eksternal, Sebanyak 90 Siswa kesesuaiannya sedang terhadap faktor Eksternal, dan 0 responden kesesuaiannya rendah terhadap faktor Eksternal.

Ditinjau dari unsur Kekeluargaan dengan jumlah responden 95 siswa adalah sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 44 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kekeluargaan yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul, sebanyak 51 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kekeluargaan, dan sebanyak 0 responden kesesuaiannya rendah terhadap unsur kekeluargaan.

Ditinjau dari unsur Masyarakat dengan jumlah responden 95 siswa adalah kurang sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 0 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur masyarakat yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul, sebanyak 87 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur masyarakat, dan sebanyak 8 responden kesesuaiannya rendah.

Ditinjau dari unsur Motivasi dengan jumlah responden 95 siswa adalah kurang sesuai. Hal ini dikarenakan sebanyak 28 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur Sekolah yang diminati siswa-siswi SMK N 1 Sewon Bantul, sebanyak 63 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur Sekolah, dan sebanyak 4 responden kesesuaiannya rendah terhadap unsur sekolah.

Ditinjau dari unsur keseluruhan dengan jumlah responden 95 siswa, faktor-faktor lebih dominan yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon, Bantul sebanyak 59 siswa kesesuaiannya tinggi terhadap unsur kemauan, dan sebanyak 36 siswa kesesuaiannya sedang terhadap unsur kemauan. Jadi unsur kemauan lebih dominan daripada unsur lainnya, oleh karena itu siswa lebih banyak menggunakan pilihannya sendiri tanpa pengaruh dari orang lain.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon Bantul Tahu Ajaran 2015/2016 bertujuan untuk mengetahui minat siswa yang didasari dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga siswa dalam memilih jurusan tersebut dilandasi rasa percaya diri dan optimis. Jika dilihat dari hasil keseluruhan yang mencangkup faktor internal dan eksternal menyatakan bahwa minat siswa kelas X dalam memilih jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon, Bantul dikategorikan sedang. Jadi minat siswa pada sekolah tersebut dalam memilih jurusan tata boga adalah baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari faktor Internal meliputi kemauan, kesenangan, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.
2. Faktor paling dominan yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon, Bantul yaitu unsur kemauan dengan persentase 62,10.

#### **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunan sampai hasil akhirnya, keterbatasannya antara lain:

1. Penelitian ini hanya mengungkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon, Bantul ditinjau dari 2 Faktor dengan unsur didalamnya yaitu Internal meliputi kemauan, kesenangan, motivasi dan sedangkan Eksternal meliputi keluarga, masyarakat, sekolah dan mengetahui faktor paling dominan yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon Bantul.

2. Penelitian ini terbatas dengan waktu yang relatif singkat. Hal ini dikarenakan penyesuaian jadwal dengan pihak sekolah yang tidak bisa langsung melakukan penelitian

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diberikan saran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon, Bantul sebagai berikut:

Faktor Internal terutama unsur motivasi memiliki hasil yang paling rendah dibandingkan dengan unsur lainnya. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk guru dan orang tua memberikan motivasi agar ada peningkatan pada siswa dari segi minat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chamid dan Rochmanudin. 2010. *Lulus SMP/MTS?*, Yogyakarta: Paramitra Publishing
- Abd. Rahman, Abror. 1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Abdul Rahman Shaleh, 2005. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amsyah, Zulkifli. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Gramedia
- Anni Farida,dkk. 2008. *Patiseri Jilid 1* untuk SMK. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2006. *Kurikulum SMK edisi 2006*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Arif B. 2012. *Hakikat Minat*. diambil tanggal 15 April: [eprints.uny.ac.id/7633/3/BAB%20%20-%2008601244086.pdf](http://eprints.uny.ac.id/7633/3/BAB%20%20-%2008601244086.pdf)
- Armando, Susilo. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY*. UNY: Digital Library
- Ary Ginanjar Agustian. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Bimo Walgito. 2000. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dwi Siswoyo, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Elizabeth Hurlock. 2005. *Perkembangan anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Endang Mulyatiningsih. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Davis Gordon B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem manajemen Bagian 1*. Jakarta:PT. Pustaka Binaman Pressindo.

- Istu Harjono. 2012. *Implementasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 4 Di Kota Tangerang*. Tangerang: FISIP UI
- Jogianto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Teori dan Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Musfiqon. 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazili Shaleh Rahman. 2011. *Peran dan Masyarakat: Kajian Peran Pendidikan dalam Bidang Sosial, Politik, Ekonomi dan Budaya. Pendidikan di Negara Maju, Berkembang dan Terbelakang*. Yogyakarta: Sabda Media
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Khayatun. 2010. *Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Busana di Klaten. Skripsi*. Yogyakarta: Pendidikan teknik Boga Busana UNY.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Panpan Ahmad Fadjri. 2000. *Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota di Indonesia: Warta Demografi*
- Permendikbud. 2015. *Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Citra Umbara
- Putu Sudira. 2006. *Prinsip Sekolah Menengah Kejuruan*. Yogyakarta
- Robbins, Sp. 1993. *Organizational Behavior Concepts, Controversies, and Application*. New Jersey: Prentice Hall
- Siagian P. Sondang. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

**ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMK N 1 SEWON, BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Frequencies**

**Statistics**

		Keseluruhan	Internal	Aspek Kemauan	Aspek Kesenangan	Aspek Motivasi	Eksternal	Aspek Keluarga	Aspek Masyarakat	Aspek Sekolah
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	114.24	68.14	36.97	6.09	22.15	48.73	29.47	13.14	6.12
	Std. Error of Mean	.924	.494	.241	.091	.255	.579	.379	.234	.106
	Median	114.00	67.00	37.00	6.00	21.00	49.00	29.00	13.00	6.00
	Mode	114	66	37	6	21	45 <sup>a</sup>	28	13	6
	Std. Deviation	9.004	4.819	2.345	.888	2.488	5.639	3.698	2.277	1.030
	Variance	81.079	23.226	5.499	.789	6.191	31.797	13.677	5.183	1.061
	Skewness	-.368	.139	-.209	-.002	.074	-.378	-.175	-.526	.002
	Std. Error of Skewness	.247	.247	.247	.247	.247	.247	.247	.247	.247
	Range	51	22	11	4	10	34	21	13	5
	Minimum	85	57	31	4	17	29	18	5	3
	Maximum	136	79	42	8	27	63	39	18	8
	Sum	10853	6473	3512	579	2104	4629	2800	1248	581

**Frequency Table**

**Minat (Internal dan Eksternal)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85	2	2.1	2.1	2.1
	97	2	2.1	2.1	4.2
	101	1	1.1	1.1	5.3
	102	1	1.1	1.1	6.3
	104	2	2.1	2.1	8.4
	105	3	3.2	3.2	11.6
	106	2	2.1	2.1	13.7
	107	7	7.4	7.4	21.1
	108	3	3.2	3.2	24.2
	109	6	6.3	6.3	30.5
	110	5	5.3	5.3	35.8
	111	1	1.1	1.1	36.8
	112	1	1.1	1.1	37.9
	113	8	8.4	8.4	46.3
	114	9	9.5	9.5	55.8
	115	5	5.3	5.3	61.1
	116	4	4.2	4.2	65.3
	118	3	3.2	3.2	68.4
	119	1	1.1	1.1	69.5
	120	4	4.2	4.2	73.7
	121	4	4.2	4.2	77.9
	122	3	3.2	3.2	81.1
	123	6	6.3	6.3	87.4
	124	1	1.1	1.1	88.4
	125	2	2.1	2.1	90.5
	127	5	5.3	5.3	95.8
	129	1	1.1	1.1	96.8
	131	1	1.1	1.1	97.9
	136	2	2.1	2.1	100.0
Total		95	100.0	100.0	

**Frequency Table****Internal**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	2	2.1	2.1	2.1
	59	3	3.2	3.2	5.3
	62	3	3.2	3.2	8.4
	63	10	10.5	10.5	18.9
	64	3	3.2	3.2	22.1
	65	2	2.1	2.1	24.2
	66	14	14.7	14.7	38.9
	67	11	11.6	11.6	50.5
	68	6	6.3	6.3	56.8
	69	7	7.4	7.4	64.2
	70	4	4.2	4.2	68.4
	71	8	8.4	8.4	76.8
	72	4	4.2	4.2	81.1
	73	7	7.4	7.4	88.4
	74	1	1.1	1.1	89.5
	76	3	3.2	3.2	92.6
	77	5	5.3	5.3	97.9
	79	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Frequency Table****Aspek Kemauan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	1.1	1.1	1.1
	32	4	4.2	4.2	5.3
	33	2	2.1	2.1	7.4
	34	7	7.4	7.4	14.7
	35	9	9.5	9.5	24.2
	36	13	13.7	13.7	37.9
	37	20	21.1	21.1	58.9
	38	17	17.9	17.9	76.8
	39	9	9.5	9.5	86.3
	40	6	6.3	6.3	92.6
	41	5	5.3	5.3	97.9
	42	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Frequency Table****Aspek Kesenangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	5.3	5.3	5.3
	5	11	11.6	11.6	16.8
	6	56	58.9	58.9	75.8
	7	16	16.8	16.8	92.6
	8	7	7.4	7.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Frequency Table****Aspek Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	4	4.2	4.2	4.2
	18	1	1.1	1.1	5.3
	19	5	5.3	5.3	10.5
	20	16	16.8	16.8	27.4
	21	22	23.2	23.2	50.5
	22	6	6.3	6.3	56.8
	23	8	8.4	8.4	65.3
	24	12	12.6	12.6	77.9
	25	13	13.7	13.7	91.6
	26	4	4.2	4.2	95.8
	27	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29	2	2.1	2.1	2.1
	41	4	4.2	4.2	6.3
	42	2	2.1	2.1	8.4
	43	3	3.2	3.2	11.6
	44	6	6.3	6.3	17.9
	45	13	13.7	13.7	31.6
	46	3	3.2	3.2	34.7
	47	7	7.4	7.4	42.1
	48	2	2.1	2.1	44.2
	49	13	13.7	13.7	57.9
	50	4	4.2	4.2	62.1
	51	8	8.4	8.4	70.5
	52	12	12.6	12.6	83.2
	54	2	2.1	2.1	85.3
	55	5	5.3	5.3	90.5
	56	3	3.2	3.2	93.7
	57	1	1.1	1.1	94.7
	59	1	1.1	1.1	95.8
	60	2	2.1	2.1	97.9
	63	2	2.1	2.1	100.0
Total		95	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Aspek Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	2	2.1	2.1	2.1
	23	2	2.1	2.1	4.2
	25	6	6.3	6.3	10.5
	26	8	8.4	8.4	18.9
	27	9	9.5	9.5	28.4
	28	14	14.7	14.7	43.2
	29	10	10.5	10.5	53.7
	30	6	6.3	6.3	60.0
	31	7	7.4	7.4	67.4
	32	13	13.7	13.7	81.1
	33	8	8.4	8.4	89.5
	34	3	3.2	3.2	92.6
	35	3	3.2	3.2	95.8
	36	1	1.1	1.1	96.8
	37	1	1.1	1.1	97.9
	39	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Aspek Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	2	2.1	2.1	2.1
	9	1	1.1	1.1	3.2
	10	5	5.3	5.3	8.4
	11	7	7.4	7.4	15.8
	12	20	21.1	21.1	36.8
	13	25	26.3	26.3	63.2
	14	12	12.6	12.6	75.8
	15	9	9.5	9.5	85.3
	16	8	8.4	8.4	93.7
	17	2	2.1	2.1	95.8
	18	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Aspek Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.1	1.1	1.1
	4	3	3.2	3.2	4.2
	5	19	20.0	20.0	24.2
	6	44	46.3	46.3	70.5
	7	17	17.9	17.9	88.4
	8	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Total	
P	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	4	4	115
L	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	111
P	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	2	2	120
P	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	4	4	112
p	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	1	1	2	1	4	1	2	114	
P	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	108	
P	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	4	124	
L	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	109	
L	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	127	
P	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	127	
P	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	116	
L	4	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	4	118	
L	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	107	
P	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	105
P	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	114	
L	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	120	
P	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	115	
P	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	101	
L	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	110	
P	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	120	
P	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	123	
P	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	120	
P	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	127	
P	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	122	
P	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	116	

P	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	114	
L	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	129		
L	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	115		
P	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	119			
P	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	121		
P	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	123	
P	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	109		
P	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	104		
P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	115	
P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	110		
P	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	108		
P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	114	
P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	110		
P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	107	
L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	105	
P	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	107	
P	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	85
P	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	97	
P	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	106
P	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	118
P	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	114	
P	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	113	
P	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	114	
P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	123	
P	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	121	
p	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	113
P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	109	
L	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	116	
P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	113	

P	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	113			
P	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	123			
P	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	107		
P	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	136			
L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	125		
P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	122		
L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	1	4	127		
P	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	109		
P	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	102	
P	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	4	121	
P	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	104		
P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	115		
P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	110		
P	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	108		
P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	114		
P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	110	
P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	107		
L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	105		
P	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	107
P	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	85	
P	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	97	
P	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	106		
P	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118		
P	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	114		
P	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	3	113	
P	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	114	
P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	123	
P	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	121	
p	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	113

P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	1	3	4	4	1	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	109
L	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	116
P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	113
P	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	113	
P	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	123	
P	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	107
P	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	136
L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	125
P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	122
L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	1	4	4	127
P	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	109
P	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	32	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	131

## Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1

**Sewon, Bantul Tahun Ajaran 2015/2016**

No	L/P	Butir Soal																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	P	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2
2	L	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	P	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3
4	P	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3
5	p	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2
6	P	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
7	P	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
8	L	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
9	L	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
10	P	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3
11	P	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2
12	L	4	3	4	4	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
13	L	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2
14	P	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
15	P	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2
16	L	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
17	P	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2
18	P	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
19	L	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
20	P	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2
21	P	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
22	P	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2
23	P	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
24	P	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2

25	P	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2
26	P	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2
27	L	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4
28	L	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
29	P	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
30	P	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2
31	P	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
32	P	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
33	P	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
34	P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
35	P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2
36	P	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
37	P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
38	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
39	P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
40	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3
41	P	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
42	P	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
43	P	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
44	P	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
45	P	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
46	P	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
47	P	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2
48	P	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
49	P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
50	P	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3
51	p	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2
52	P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	1
53	L	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2
54	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3

55	P	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
56	P	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
57	P	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2
58	P	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
59	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3
60	P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2
61	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
62	P	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
63	P	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
64	P	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
65	P	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
66	P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
67	P	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
68	P	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
69	P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2
70	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71	P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2
72	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3
73	P	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
74	P	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
75	P	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
76	P	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
77	P	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2
78	P	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2
79	P	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2
80	P	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
81	P	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
82	P	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
83	p	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2
84	P	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	1



## Matriks Daftar Pustaka

No	Penulis/Pengarang	Tahun	Judul	Penerbit	Halaman	Halaman dalam skripsi
1	Abdul Chamid dan Rochmanudin	2011	Lulus SMP/MTS?	Paramitra Publishing	40	13
2	Abd. Rachman Abror	1993	Psikologi Pendidikan	Tiara Wacana Yogya	112	17
3	Abdul Rachman Shaleh	2005	Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam	Kencana	265	23 dan 32
4	Abu Ahmadi	2003	Psikologi Sosial	PT. Rineka Cipta	151	30
5	Amsyah Zulkifli	2003	Sistem Informasi Manajemen	Gramedia	5	14
7	Anni Farida, dkk	2008	Patiseri Jilid 1 untuk SMK	Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional	1-2 dan 3-4	37
8	Anonim	2006	Kurikulum SMK	Direktorat Pembinaan Sekolah menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional	-	36
9	Arif B.	2012	Hakikat Minat	eprints.uny.ac.id/7633/3/BAB%20%20%2008601244086.pdf	-	-
10	Armando Susilo	2014	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Angkatan 2013 Masuk Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. UNY	Digilib UNY	-	-
11	Ary Ginanjar Agustian	2001	Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient)	Arga Wijaya Persada	24	29
12	Bimo Walgito	2000	Pengantar Psikologi Umum	Andi Offset	89 dan 100	23, 31,32,33
13	Dwi Siswoyo, dkk	2011	Ilmu Pendidikan	UNY Press	1 dan 2	10
14	Elizabeth Hurlock	2005	Perkembangan anak jilid 2.	Erlangga	114 dan 117	18 sampai 22
15	Endang Mulyatiningsih	2012	Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan	Alfabeta	29	51
16	Davis Gordon B	1999	Kerangka Dasar Sistem manajemen Bagian 1	PT. Pustaka Binaman Pressindo.	5	14
17	Istu Harjono	2012	Implementasi Praktik Kerja Industri (Prakerin) Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 4 Di Kota Tangerang.	FISIP UI	-	-
18	Jogianto	2005	Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Teori dan Amplikasi Bisnis.	ANDI	10 dan 11	14 dan 15
19	Jonathan, Sarwono	2006	Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.	Graha Ilmu	-	
20	Krismiaji	2002	Sistem Informasi Akuntansi,	Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN	12	16

21	Musfiqon	2012	Metode Penelitian pendidikan	PT. Remaja Rosdakarya	53,70,92,176, 41	45, 47,62
22	Nana Syaodih	2012	Metode Penelitian Pendidikan	PT. Remaja Rosdakarya	229	55
23	Nazili Shaleh Rahman	2011	Peran dan Masyarakat: Kajian Peran Pendidikan dalam Bidang Sosial, Politik, Ekonomi dan Budaya. Pendidikan di Negara Maju, Berkembang dan Terbelakang.	Sabda Media	3	12
24	Ngalim Purwanto	2003	Psikologi Pendidikan	PT. Remaja Rosdakarya	70 dan 140	25 dan 34
25	Nur Khayatun	2010	Minat Siswa Untuk Melanjutkan Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Tata Busana di Klaten. Skripsi.	Pendidikan teknik Boga Busana UNY	-	
26	Oemar Hamalik	2001	Proses Belajar Mengajar	PT. Bumi Aksara	24	12
27	Panpan Ahmad Fadji	2000	Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Kota di Indonesia	Warta Demografi	36	12
28	Permendikbud	2015	Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.	Citra Umbara	-	-
29	Robbins, Sp	1993	Organizational Behavior Concepts, Controversies, and Application.	Prentice Hall	135	29
30	Siagian P. Sondang	2008	Sistem Informasi Manajemen	PT. Bumi Aksara	15	34
31	Slameto	2003	Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.	PT. Rineka Cipta	54 dan 55	17 dan 24
32	Sugiyono	2011	Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D	Alfabeta	173,128,207	54, 55,58
33	Sugiyono	2013	Statistika Untuk Penelitian	Alfabeta	29,61,71,2, 352,49,56	45, 46, 47, 48, 54,59,60,61
34	Suharsimi Arikunto	2006	Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik	PT. Rineka Cipta	161	48
35	Suharsimi Arikunto	2013	Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik	PT. Rineka Cipta	194,195, 268,360	49, 50, 57
36	Syaiful Bahri Djamarah	2000	Psikologi Belajar	PT. Rineka Cipta	114 dan 166	25 dan 28

Pengambilan sampel berdasarkan tabel *Krejcie* berikut ini:

Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%.

N	S	N	S	N	S
10	10	280	155	2800	310
15	14	290	158	3000	312
20	19	300	161	3500	317
25	23	320	167	4000	320
30	28	340	172	4500	323
35	32	360	177	5000	326
40	36	380	182	6000	329
45	40	400	186	7000	332
50	44	420	191	8000	334
55	48	440	195	9000	335
60	51	460	198	10000	336
65	55	480	202	15000	340
70	58	500	205	20000	342
75	62	550	213	30000	344
80	65	600	221	40000	345
85	68	650	227	50000	346
90	72	700	233	75000	346
95	75	750	238	100000	347
100	78	800	243	150000	347
110	84	850	247	200000	347
120	89	900	251	250000	348
<b>130</b>	<b>95</b>	950	255	300000	348
140	100	1000	258	350000	348
150	105	1100	265	400000	348
160	110	1200	270	450000	348
170	114	1300	275	500000	348
180	119	1400	279	550000	348
190	123	1500	283	600000	348
200	127	1600	286	650000	348
210	131	1700	289	700000	348
220	135	1800	292	750000	348
230	139	1900	294	800000	348
240	142	2000	297	850000	349

**Keterangan: N = Jumlah sampel**  
**S = Sampel**

## PENKATEGORIAN SKOR

### Rumus Nilai Tertinggi Ideal

=(Jumlah soal per sub variable x skor alternatif jawaban tertinggi)

Rumus Nilai Terendah Ideal

=(Jumlah soal per sub Variabel x skor alternative jawaban terendah)

### Rumus $M_i$ =

$$\frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi Ideal} + \text{Skor terendah Ideal})$$

### Rumus $SD_i$ =

$$\frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah Ideal})$$

Pengkategorian Skor	Keterangan
$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) < X < (M_i + SD_i)$	Sedang
$X < (M_i - SD_i)$	Rendah

1. Minat siswa kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon meliputi faktor Internal dan Eksternal

$$Mi = \frac{1}{2}(148 + 37) = 92,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(148 - 37) = 18,5$$

$$Mi + 1,5 SDi = 92,5 + (1,5 \times 18,5) = 120,25$$

$$Mi - 1,5 SDi = 92,5 - (1,5 \times 18,5) = 64,75$$

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon, Bantul

- a. Internal

$$Mi = \frac{1}{2}(80 + 20) = 50$$

$$SDi = \frac{1}{6}(80 - 20) = 10$$

$$Mi + 1,5 SDi = 50 + (1,5 \times 10) = 65$$

$$Mi - 1,5 SDi = 50 - (1,5 \times 10) = 35$$

- 1) Unsur Kemauan

$$Mi = \frac{1}{2}(44 + 11) = 27,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(44 - 11) = 5,5$$

$$Mi + 1,5 SDi = 27,5 + (1,5 \times 5,5) = 35,75$$

$$Mi - 1,5 SDi = 27,5 - (1,5 \times 5,5) = 19,25$$

- 2) Unsur Kesenangan

$$Mi = \frac{1}{2}(8 + 2) = 5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(8 - 2) = 1$$

$$Mi + 1,5 SDi = 5 + (1,5 \times 1) = 6,5$$

$$Mi - 1,5 SDi = 5 - (1,5 \times 1) = 3,5$$

- 3) Unsur Motivasi

$$Mi = \frac{1}{2}(28 + 7) = 17,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(28 - 7) = 3,5$$

$$Mi + 1,5 SDi = 17,5 + (1,5 \times 3,5) = 22,75$$

$$Mi - 1,5 SDi = 17,5 - (1,5 \times 3,5) = 12,25$$

- b. Eksternal

$$Mi = \frac{1}{2}(68 + 17) = 42,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(68 - 17) = 8,5$$

$$Mi + 1,5 SDi = 42,5 + (1,5 \times 8,5) = 55,25$$

$$Mi - 1,5 SDi = 42,5 - (1,5 \times 8,5) = 29,75$$

1) Unsur Keluarga

$$Mi = \frac{1}{2}(36 + 9) = 22,5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(36 - 9) = 4,5$$

$$Mi + 1,5 SDi = 22,5 + (1,5 \times 4,5) = 29,25$$

$$Mi - 1,5 SDi = 22,25 - (1,5 \times 4,5) = 15,75$$

2) Unsur Masyarakat

$$Mi = \frac{1}{2}(24 + 6) = 15$$

$$SDi = \frac{1}{6}(24 - 6) = 3$$

$$Mi + 1,5 SDi = 15 + (1,5 \times 3) = 19,5$$

$$Mi - 1,5 SDi = 15 - (1,5 \times 3) = 10,5$$

3) Unsur Sekolah

$$Mi = \frac{1}{2}(8 + 2) = 5$$

$$SDi = \frac{1}{6}(8 - 2) = 1$$

$$Mi + 1,5 SDi = 5 + (1,5 \times 1) = 6,5$$

$$Mi - 1,5 SDi = 5 - (1,5 \times 1) = 3,5$$

**Reabilitas Instrumen Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon, Bantul**

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	37

**Validitas Instrumen Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X  
dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Skor Korelasi</b>	<b>Korelasi n = 5%</b>	<b>Keterangan</b>
Butir 1	0,594	0,361	Valid
Butir 2	0,495	0,361	Valid
Butir 3	0,588	0,361	Valid
Butir 4	0,559	0,361	Valid
Butir 5	0,293	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0,617	0,361	Valid
Butir 7	0,698	0,361	Valid
Butir 8	0,548	0,361	Valid
Butir 9	0,561	0,361	Valid
Butir 10	0,448	0,361	Valid
Butir 11	0,536	0,361	Valid
Butir 12	0,448	0,361	Valid
Butir 13	0,129	0,361	Tidak Valid
Butir 14	0,594	0,361	Valid
Butir 15	0,549	0,361	Valid
Butir 16	0,615	0,361	Valid
Butir 17	0,346	0,361	Tidak Valid
Butir 18	0,383	0,361	Valid
Butir 19	0,649	0,361	Valid
Butir 20	0,537	0,361	Valid
Butir 21	0,698	0,361	Valid
Butir 22	0,394	0,361	Valid
Butir 23	0,487	0,361	Valid
Butir 24	0,429	0,361	Valid
Butir 25	0,561	0,361	Valid
Butir 26	0,683	0,361	Valid
Butir 27	0,446	0,361	Valid
Butir 28	0,607	0,361	Valid
Butir 29	0,400	0,361	Valid
Butir 30	0,477	0,361	Valid
Butir 31	0,530	0,361	Valid
Butir 32	0,500	0,361	Valid
Butir 33	0,530	0,361	Valid
Butir 34	0,486	0,361	Valid
Butir 35	0,698	0,361	Valid
Butir 36	0,617	0,361	Valid
Butir 37	0,472	0,361	Valid
Butir 38	0,474	0,361	Valid
Butir 39	0,431	0,361	Valid
Butir 40	0,561	0,361	Valid

# FORMAT REVISI

Nama : Agustina Dwi Wulandari  
 No. Mahasiswa : 11511244015

Ujian Tanggal : 3 Maret 2016  
 Batas Akhir Refisi : 3 April 2016

Judul TA / TABS / TAS : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam pemilihan jurusan tata boga di SMK N 1 Sewon Bantul Tahun ajaran 2015/2016

## REVISI

MATERI	SUBTANSI MATERI REVISI	KONSULTASI		
		18/03/16		
BAB I	Latar belakang difokuskan ke SMK N 1 Sewon. Identifikasi masalah			
BAB II	Pustaka di bab II. Kerangka Berfikir, bagan atau diagram			
BAB III	Metode penelitian. Teknik pengambilan sampel			
BAB IV	Hasil menyesuaikan tujuan. Penulisan interval untuk kategorisasi. Pembahasan disesuaikan dengan instrumen			
BAB V	Simpulan menyesuaikan			
LAIN-LAIN				

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Ketua,

(Titni Hera Wati, M.Pd.)

Sekretaris,

(Dr. Mutiara Nugrahini)

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Ludi Hantara S.Pd

Waka Kesiswaan SMK N 1 SewonBantul

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : AGUSTINA DWI WULANDARI

NIM : 11511244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pemohon,



AGUSTINA DWI WULANDARI

NIM 11511244015

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga



Sutriyati Purwanti, M. Si  
NIP 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,



Titin Hera Widi Handayani, M.Pd  
NIP 19760424 200114 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ludi Hantara S.Pd

NIP : 19700205 1994021 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : AGUSTINA DWI WULANDARI

NIM : 11511244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam  
Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian.

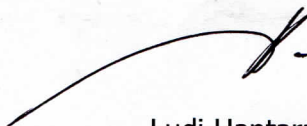
Layak digunakan dengan perbaikan.

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015  
Validator



Ludi Hantara S.Pd  
NIP. 19700205 1994021 001

Catatan:

Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

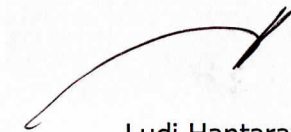
Nama Mahasiswa : Agustina Dwi Wulandari

NIM. 11511244015

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga Di SMK N 1 Sewon Bantul

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
	Komentar Umum/ Lain-lain:	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penulisan pertanyaan dalam instrumen kurang fokus</li><li>- Gunakan kalimat eksplisit dalam penulisan instrumen</li></ul>

Yogyakarta, ..... Juli 2015  
Validator,



Ludi Hantara S. Pd  
NIP. 19700205 1994021 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Ibu Yuriani, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : AGUSTINA DWI WULANDARI

NIM : 11511244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2015

Pemohon,



AGUSTINA DWI WULANDARI  
NIM 11511244015

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Boga



Sutriyati Purwanti, M. Si  
NIP 19611216 198803 2 001

Pembimbing TAS,



Titin Hera Widi Handayani, M.Pd  
NIP 19760424 200114 2 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**  
**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuriani, M.Pd

NIP : 19540206 198203 2 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : AGUSTINA DWI WULANDARI

NIM : 11511244015

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam  
Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul

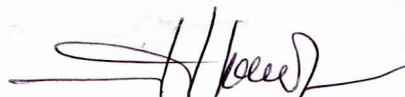
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
- Layak digunakan dengan perbaikan.
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2015  
Validator



Yuriani, M.Pd  
NIP.19540206 198203 2 001

Catatan:

Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

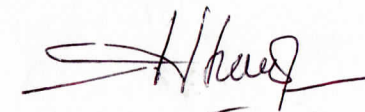
Nama Mahasiswa : Agustina Dwi Wulandari

NIM. 11511244015

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga Di SMK N 1 Sewon Bantul

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
		Perlu dicermat kembali , Indikator minat karena Instrumens itu disusun
		berdasarkan di Indikator
		- Ada Instrumens dari guru yang kurang jelas apa guru
Komentar Umum/ Lain-lain:	-	di SMP atau di SMK ( guru siapa/ semua guru itu ada - Kisi-kisi paling tidak diturunkan konsep teori yang mendukung

Yogyakarta,.....  
Validator,



Yuriani, M.Pd  
NIP. 19540206 198203 2 001

## Angket/Kuesioner

Nama :

Kelas :

Jurusan:

**Petunjuk:**

Adik-adik diminta kesediaanya untuk memberikan tanggapan dengan cara member tanda (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan kenyataan/keyakinan/ pengertian anda masing-masing. Atas kesanggupan adik-adik saya mengucapkan terima kasih. Jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Sangat Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan/ Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya berniat masuk ke SMK karena setelah lulus cepat memperoleh pekerjaan.				
2.	Saya berkeinginan belajar memasak dengan membantu ibu dalam menyiapkan makanan.				
3.	Menjadi juru masak adalah salah satu keinginan saya.				
4.	Menjadi seorang Chef Profesional adalah salah satu cita-cita saya sekarang ini.				
5.	Saya berniat akan selalu berusaha dalam menyiapkan masakan.				
6.	Saya berkeinginan untuk menjadi wirausaha di bidang makanan.				
7.	Saya lebih tertarik masuk ke SMK N 1 Sewon karena ada jurusan Tata Boga.				
8.	Saya lebih memilih program studi patiseri daripada JasaBoga.				
9.	Saya masuk ke SMK karena kemampuan pengetahuan dan ketrampilan memasak yang dimiliki.				
10.	Saya masuk ke SMK N 1 Sewon karena ingin menyalurkan potensi memasak yang saya miliki.				
11.	Saya masuk ke SMK N 1 Sewon karena ingin punya usaha sendiri atau berwirausaha bidang makanan.				
12.	Saya memilih SMK N 1 Sewon agar mudah mencari pekerjaan dan siap bekerja di industri.				
13.	Saya suka memasak.				
14.	Saya sering membaca tabloid kuliner untuk menambah wawasan tentang bidang pengolahan makanan.				
15.	Saya sering mencoba menu baru.				
16.	Guru boga saya sering memberikan dorongan agar terus berkembang dalam mengolah makanan.				
17.	Kemampuan memasak yang mendorong saya untuk memilih				

	jurusan Tata Boga.				
18.	Buku panduan resep salah satu pegangan saya.				
19.	Motivasi yang diberikan oleh guru SMK N 1 Sewon jurusan boga membuat saya lebih bersemangat dalam belajar tata boga.				
20.	Cepat bekerja dan peluang kerja yang lebih besar, menjadi dorongan saya untuk masuk di jurusan Tata Boga.				
21	Saya sering mengumpulkan resep dari tabloid kuliner atau media cetak dan melalui televisi.				
22	Saya berlangganan tabloid kuliner dan internet untuk memperoleh informasi terkini dalam bidang kuliner.				
23	Ibu sering mengajarkan saya untuk membuat berbagai masakan. oleh karena itu keinginan saya untuk belajar tata boga semakin besar dan kuat.				
24	Setiap hari libur, saya sering ikut ibu berbelanja.				
25	Ayah dan ibu saya sangat mendukung dalam memilih jurusan Tata Boga.				
26	Orang tua saya menentukan dimana saya akan masuk sekolah.				
27	Orang tua saya membelikan peralatan memasak.				
28	Orang tua saya menyediakan tempat untuk berkreasi dengan mengasah kemampuan yang sudah dimiliki dan mencobakan menu baru.				
29	Keluarga sangat mendukung saya masuk ke jurusan Tata Boga.				
30	Dukungan saudara, saya lebih optimis masuk ke jurusan Tata Boga.				
31	Selama liburan saya dan keluarga sering memasak bersama.				
32	Semua keluarga saya suka wisata kuliner.				
33	Saya memperoleh dorongan dari teman yang bersekolah di SMK.				
34	Teman saya sangat mendukung untuk masuk SMK Tata boga.				
35	Saya pernah berkeinginan untuk masuk ke SMA				
36	Saya ingin masuk SMK Tata Boga karena teman saya sukses menggeluti bidang tata boga.				
37	Sahabat saya yang mempengaruhi saya memilih jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon.				
38	Lingkungan sekitar bersekolah di SMK N 1 Sewon, saya menjadi tertarik untuk masuk SMK jurusan Tata Boga.				
39	Saya ingin masuk SMK N 1 Sewon karena sekolahnya yang besar dan terkenal.				
40	Fasilitas dapur yang lengkap dan kualitas guru yang baik ada disana, saya ingin bersekolah di SMK N 1 Sewon.				

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nomor : 15/TAS/PTBG TAHUN 2016

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
ATAS NAMA **Agustina Dwi Wulandari**  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian SKRIPSI dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor: 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:
- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Ketua                     | : Titin Hera Widi H., M.Pd                  |
| 2. Sekretaris                | : Dr. Mutiara Nugraheni                     |
| 3. Penguji<br>Bagi mahasiswa | : Sutriyati Purwanti, M.Si                  |
| Nama/No.Mhs.                 | : <b>Agustina Dwi Wulandari/11511244015</b> |
| Jurusan / Prodi              | : PTBB/PT. Boga                             |
- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2016 mulai pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di **Ruang Ujian Lt.3**
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : 23 Februari 2016  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth.:
1. Pembantu Dekan I, II, III FT UNY
  2. Ketua Jurusan PTBB
  3. Kasub Bag. Pendidikan FT UNY
  4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No: QSC 00592

Nomor: 2015/H34/PL/2015

25 Agustus 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Sewon Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas X Dalam Pemilihan Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Sewon Bantul, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Agustina Dwi Wulandari	11511244015	Pend. Teknik Boga - S1	SMK Negeri 1 Sewon Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 1 September 2015 s/d Selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/352/8/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2015/H34/PL/2015**  
 Tanggal : **26 AGUSTUS 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AGUSTINA DWI WULANDARI** NIP/NIM : **11511244015**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMKN 1 SEWON BANTUL**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **26 AGUSTUS 2015 s/d 26 NOVEMBER 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **26 AGUSTUS 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
 NIP. 195903251985032006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 2450 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 2015/H34/PL/2015  
Tanggal : 26 Agustus 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **AGUSTINA DWI WULANDARI**  
P. T / Alamat : **Sekretariat Daerah DIY  
Komplek Kepatihan, Danurejo, Yogyakarta 55213**  
NIP/NIM/No. KTP : **11511244015**  
Nomor Telp./HP : **087738505094**  
Tema/Judul Kegiatan : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM PEMILIHAN JURUSAN TATA BOGA DI SMKN 1 SEWON BANTUL**  
Lokasi : **SMK N 1 SEWON BANTUL**  
Waktu : **01 September 2015 s/d 26 Nopember 2015**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 31 Agustus 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, U.b. Kasubbid  
Litbang  
  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
MPN197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Sewon
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)